

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT  
BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



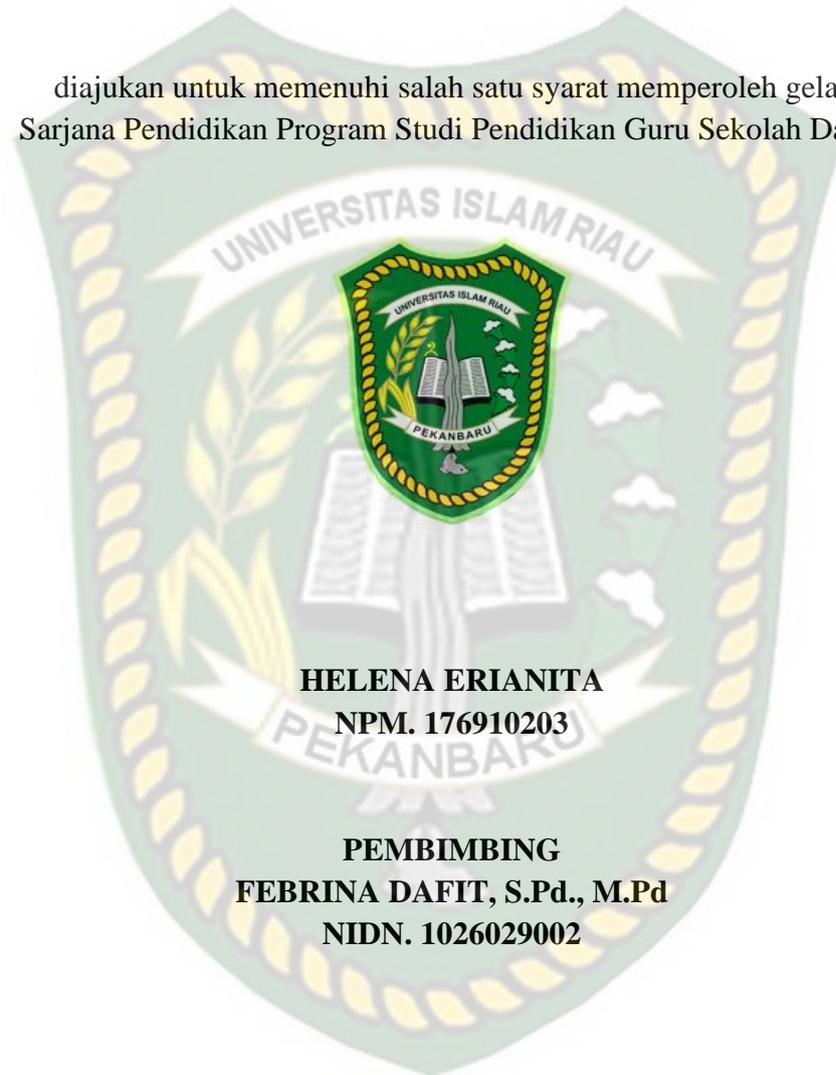
**HELENA ERIANITA  
NPM. 176910203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
AGUSTUS, 2021**

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT  
BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**HELENA ERIANITA**  
**NPM. 176910203**

**PEMBIMBING**  
**FEBRINA DAFIT, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 1026029002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**AGUSTUS, 2021**

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

Nama : Helena Erianita

NPM : 176910203

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa  
Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Helena Erianita

NPM. 176910203



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 30 Agustus 2021, Nomor: 237/D /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2020/2021 berikut ini.

1. Nama : Helena Erianita
2. Npm : 176910203
3. Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 15.00 – 16.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Google Meet (Daring)

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:  
~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan\* / ~~Tidak Lulus~~\*

Nilai Ujian:  
 Nilai Ujian Angka = ..... Nilai Huruf = .....  
 87,7 A

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Pekanbaru, 30 Agustus 2021  
 Panitia Ujian  
 Ketua,

Mengetahui  
 Dekan FKIP UIR  
  
 Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.  
 NIP. 197010071998032002  
 NIDN. 0007107005

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 1026029001

\* Coret yang tidak perlu.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

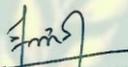
PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT  
BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Helena Erianita  
NPM : 176910203  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029002

  
Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 15 September 2021

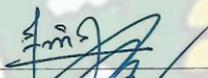
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed  
NIDN. 1005068201

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)  
UJIAN AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Helena Erianita  
NPM : 176910203  
Tanggal Ujian Akhir : 30 Agustus 2021  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa  
Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk Dicitak Serta Diperbanyak.*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Febrina Dafti, S.Pd., M.Pd	
2.	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	
3.	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	

Pekanbaru, 15 September 2021

Ketua Prodi

  
Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

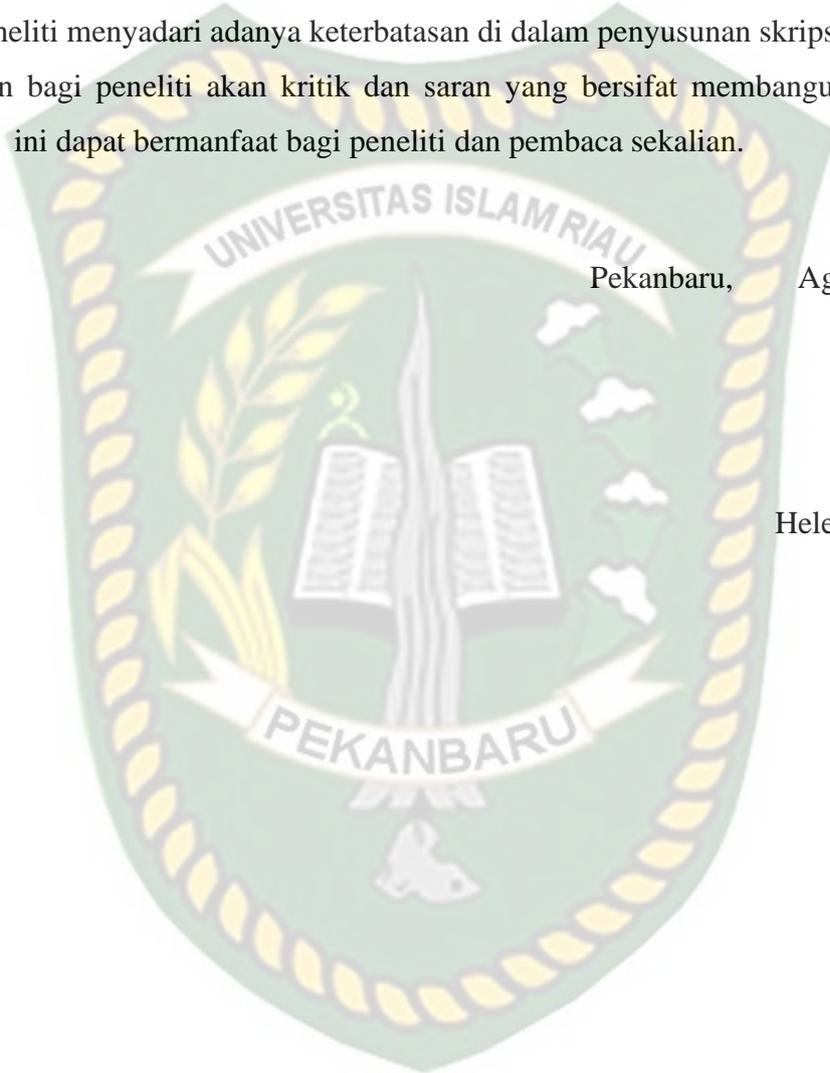
1. Ibu Dr. Sri Amnah, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadhan, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau.
3. Ibu Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 146 Pekanbaru, yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan membimbing peneliti hingga mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mendukung peneliti, baik dalam keadaan senang maupun sulit, yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan dan selalu memberikan kasih sayang serta senantiasa memberikan semangat bagi peneliti dalam melakukan segala hal.
7. Muhammad Abdi Ramadhan yang selalu ada dalam berbagai keadaan dan yang menjadi *support system* ketika berada dititik kesulitan.
8. Sahabat seperjuangan saya yakni Tamara Amelda, Suci Natalia, dan Syarifah Fatthum yang selalu bersama-sama bertukar pikiran serta memberikan dukungan kepada peneliti dalam berbagai situasi.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang sama-sama ingin berjuang untuk meraih masa depan yang lebih baik.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi peneliti akan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Pekanbaru, Agustus 2021

Helena Erianita



# PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU

**Helena Erianita**  
**176910203**

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Islam  
Riau

**Pembimbing: Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru yang masih tergolong lemah seperti ketersediaan buku yang masih kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Jenis Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru yang berjumlah 40 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini dialukukan dengan teknik *total sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji hipotesis dalam bentuk uji regresi liner sederhana dengan menggunakan ketentuan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni sebanyak 40 siswa di SD Negeri 146 Pekanbaru, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima yakni  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 0,390 dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) akan mempengaruhi semakin baiknya minat baca siswa.

**Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa**

**THE EFFECT OF THE SCHOOL LITERACY MOVEMENT ON THE  
READING INTEREST OF CLASS VA STUDENTS AT SD NEGERI 146  
PEKANBARU**

**Helena Erianita  
176910203**

Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program FKIP Islamic  
University Riau

**Pembimbing: Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd**

**ABSTRACT**

This research was motivated by the existence of problems regarding the implementation of the School Literacy Movement (GLS) program for grade VA students at SD Negeri 146 Pekanbaru which was still relatively weak such as the availability of books that were still inadequate, some students did not read but only looked at the pictures contained in the book, and there are still students who do not follow the rules during the implementation of the School Literacy Movement (GLS). This study aims to determine the effect of the School Literacy Movement on reading interest in grade VA students at SD Negeri 146 Pekanbaru. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population used in this study were all students of class VA SD Negeri 146 Pekanbaru, totaling 40 students. Sampling in this study was carried out using a total sampling technique, so the sample in this study was 40 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, hypothesis testing in the form of simple linear regression test using the conditions  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the data processing of the research results with a sample of 40 students at SD Negeri 146 Pekanbaru, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the implementation of the School Literacy Movement (GLS) on the reading interest of class VA students at SD Negeri 146 Pekanbaru. accepted, namely  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. As the total effect is 0.390 with a positive effect. This means that the better the School Literacy Movement (GLS) will affect the better students' reading interest.

***Keywords: School Literacy Movement, Student Reading Interest***

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA PENGESAHAN SIDANG AKHIR SKRIPSI</b>	
<b>PERSETUJUAN SIDANG AKHIR SKRIPSI</b>	
<b>PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Kajian Teori .....	7
2.1.1 Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	7
2.1.1.1 Pengertian Literasi .....	7
2.1.1.2 Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	8
2.1.1.3 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	8
2.1.1.4 Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	9
2.1.1.5 Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	10
2.1.1.6 Tahap-tahap Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	12
2.1.1.7 Indikator Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	14
2.1.2 Minat Baca Siswa SD .....	17
2.1.2.1 Pengertian Minat Baca .....	17
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca .....	18
2.1.2.3 Indikator Minat Baca .....	22
2.1.2.4 Minat Baca Siswa SD .....	22
2.2 Kerangka Berpikir .....	23
2.3 Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.3.1 Populasi .....	28
3.3.2 Sampel .....	28
3.4 Variabel Penelitian .....	29
3.4.1 Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas) .....	30
3.4.2 Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat) .....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.1.1 Angket .....	31

3.6.1.2 Dokumentasi .....	32
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	32
3.7 Pengujian Instrumen .....	33
3.7.1 Uji Validitas .....	34
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.8 Teknik Analisis Data .....	39
3.8.1 Uji Prasyarat Analisis .....	39
3.8.1.1 Uji Normalitas .....	39
3.8.1.2 Uji Homogenitas .....	40
3.8.2 Analisis Deskriptif .....	40
3.8.3 Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	44
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis .....	45
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	45
4.1.2.2 Uji Homogenitas .....	46
4.1.3 Analisis Deskriptif .....	47
4.1.3.1 Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	47
4.1.3.2 Minat Baca Siswa .....	48
4.1.4 Analisis Uji Regresi Linier Sederhana .....	49
4.2 Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>109</b>
<b>DRAFT ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>110</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian pada Tahap Pembiasaan .....	17
Tabel 2.2 Kisi-kisi Minat Baca .....	22
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Angket .....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Baca .....	33
Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Validitas .....	35
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca .....	36
Tabel 3.7 Kategori Koefisien Reliabilitas .....	38
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas .....	46
Tabel 4.3 Rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	48
Tabel 4.4 Distribusi Data Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	48
Tabel 4.5 Rata-rata Minat Baca Siswa .....	48
Tabel 4.6 Distribusi Data Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Pra Penelitian .....	59
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba .....	61
Lampiran 3. Angket Uji Coba .....	64
Lampiran 4. Hasil Jawaban Responden .....	68
Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas Angket .....	72
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas SPSS .....	74
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	78
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	81
Lampiran 9. Hasil Jawaban Responden .....	85
Lampiran 10. Data Mentah Hasil Penelitian .....	89
Lampiran 11. Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	91
Lampiran 12. Hasil Output SPSS Uji Homogenitas .....	92
Lampiran 13. Output SPSS Uji Hipotesis .....	93
Lampiran 14. R Tabel .....	95
Lampiran 15. T Tabel .....	96
Lampiran 16. Surat Izin Riset .....	97
Lampiran 17. Surat Rekomendasi .....	98
Lampiran 18. Surat Kesbangpol .....	99
Lampiran 19. Surat Dinas Pendidikan .....	100
Lampiran 20. Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	101
Lampiran 21. Dokumentasi .....	102

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas SDM tersebut semakin lebih baik. SDM inilah yang akan menjadikan suatu negara menjadi negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dapat bersaing secara global dengan negara lainnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia adalah siswa yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi. Menurut Antoro (dalam Salma dan Mudzanatun, 2019: 122) membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran.

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam hidup. Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, gagasan yang berkembang, dan kreativitas yang meningkat. Agar hal ini dapat terwujud, maka minat baca siswa perlu ditingkatkan. Menurut Darmadi (dalam Faiza dan Sya'bani, 2020: 210) minat baca merupakan suatu perasaan yang menunjukkan pada kesukaan dan ketertarikan yang berlebih dalam melaksanakan kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya dorongan dari orang lain, melainkan dengan keinginan dan motivasi yang ada dalam diri individu yang disertai rasa senang.

Namun, permasalahan yang terjadi saat ini di Indonesia yaitu rendahnya minat baca siswa. Hal ini didasarkan atas hasil uji yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD-*Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam *Programme for Internasional Student Assesment* (PISA) yang dikutip dalam buku panduan gerakan literasi sekolah dasar. Hasil uji tersebut menunjukkan pemahaman membaca siswa di Indonesia pada tahun 2009 berada pada peringkat ke-57 dengan skor 36 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan siswa di Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496). Ada 65 negara yang berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 (Faizah, 2016: 1). Selain dari hasil penelitian tersebut, rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal. Menurut Triatma (dalam Pradana, 2020: 94-104) rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu mahalnya harga buku dan keterbatasan fasilitas perpustakaan. Dari permasalahan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca.

Untuk dapat meningkatkan minat baca warga Indonesia, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Faizah (2016: 2) menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha agar dapat menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat dengan melibatkan publik yang dilaksanakan secara menyeluruh. Salah satu program didalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kegiatan 15 menit

membaca buku sebelum proses belajar-mengajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan dalam membaca sehingga pengetahuan dapat dikuasi secara lebih baik. Agar terlaksana dengan baik, maka perlunya dukungan dari pihak sekolah meliputi, penyediaan fasilitas perpustakaan sekolah dan pojok baca/sudut baca. Perpustakaan sekolah merupakan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang berfungsi sebagai penyediaan bahan bacaan serta sumber informasi bagi guru dan siswa. Selain itu, menyediakan pojok baca juga dapat dijadikan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pojok baca ini sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan guru literasi pada Selasa, 15 Desember 2020 di SD Negeri 146 Pekanbaru dapat diketahui bahwa minat baca siswa di SD Negeri 146 Pekanbaru terutama pada kelas VA sebelum dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini dapat dikatakan rendah. Maka dari itu sekolah memberlakukan kebijakan pemerinitah yaitu program Gerakan Literasi Sekolah. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan sejak tahun 2018 di SD Negeri 146 Pekanbaru meliputi kegiatan sebagai berikut (1) Membaca buku selama 15 menit sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar, (2) Menyediakan pojok baca di setiap kelas, (3) Melaksanakan kegiatan rutin setiap hari Sabtu untuk membaca buku selama 15 menit bersama-sama di lapangan sekolah dan menampilkan hasil bacaan dapat berupa puisi, pantun, mendongeng, dan lainnya. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan tersebut merupakan salah satu upaya sekolah untuk

meningkat minat baca peserta didik. Akan tetapi, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Dari tiga tahap tersebut terdapat dua tahap yang belum terlaksana dengan maksimal, yaitu tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Selain permasalahan tersebut, ada juga beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti, ketersediaan buku yang masih kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), seperti bermain, berbicara, dll. Kendala tersebut menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Maka dari itu dengan tetep memberlakukannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu **“Apakah terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru?”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa sebagai sumber dan panduan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan minat baca siswa.

##### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan panduan bagi guru mengenai upaya meningkatkan minat baca siswa melalui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

##### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan panduan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan minat baca siswa, serta dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas Gerakan

Literasi Sekolah (GLS) sehingga kualitas pendidikan dan proses belajar dapat meningkat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

###### **2.1.1.1 Pengertian Literasi**

Pengertian literasi menurut Indarto (Astuti, 2018: 15) adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan mengakses dan memahami dengan melakukan macam-macam aktivitas seperti membaca, menulis dan praktik sesuai dengan pengetahuan dan hubungan sosial. Sedangkan literasi menurut Kern (Hidayah, 2018: 7) merupakan berbagai kegiatan praktik, situasi sosial, historis, serta kultural yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk menciptakan dan menafsirkan makna melalui teks.

Faizah, dkk (dalam Astuti, 2018: 16) mengutarakan pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan keterampilan seseorang dalam mengakses, memahami, dan menggunakan suatu hal secara cerdas yang dilakukan melalui berbagai kegiatan, meliputi kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi kemampuan membaca, menulis, menyimak, memahami, mengakses, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai aktivitas. Literasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan dan menafsirkan makna melalui teks yang berkaitan dengan pengetahuan.

### **2.1.1.2 Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Menurut Faizah, dkk (dalam Azmi, 2019: 13) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh yang melibatkan banyak publik untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi yang setiap warganya literat sepanjang hayat. Menurut Sutrianto (dalam Purwo, 2017: 92) “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya secara menyeluruh yang dilakukan sekolah sebagai organisasi pembelajar dan memiliki warga literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik”.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya atau usaha yang dilakukan menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi yang memiliki warga literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

### **2.1.1.3 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Suyono, dkk (Burhan, dkk., 2020: 371) mengungkapkan tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu menciptakan warga sekolah yang literat agar mampu memahami serta mengaplikasikan beragam teks di kehidupan bermasyarakat.

Faizah (2016: 2) Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

#### **1) Tujuan Umum**

Menumbuhkembangkan budi pekerti siswa serta menjadikan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

#### **2) Tujuan Khusus**

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di sekolah.
- b) Meningkatkan kecakapan warga dan lingkungan sekolah agar literat.

- c) Menjadikan sekolah yang ramah lingkungan, serta sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah agar dapat mengelola pengetahuan dengan baik.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) secara keseluruhan adalah untuk menciptakan sekolah sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga menjadikan siswa yang literat, serta dapat menumbuhkembangkan budi pekerti siswa agar dapat mengelola dan mengaplikasikan pengetahuan baik di sekolah maupun di kehidupan bermasyarakat.

#### **2.1.1.4 Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Menurut Faizah (2016: 3) ruang lingkup Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi:

- 1) Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan fisik sekolah ini terdiri dari fasilitas dan sarana pra sarana literasi.

- 2) Lingkungan Sosial Dan Afektif

Lingkungan sosial dan afektif ini berupa dukungan dan keterlibatan seluruh warga sekolah secara aktif.

- 3) Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik ini berupa program literasi yang dimana dalam pelaksanaannya memiliki peran dalam menumbuhkan minat baca dan menunjang kegiatan pembelajaran di SD.

### 2.1.1.5 Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Pada Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah yang dirancang langsung oleh Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud (2017: 6) menjelaskan bahwa ada 6 prinsip-prinsip literasi sekolah, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tahapan perkembangan siswa berdasarkan karakteristiknya.
- 2) Dilaksanakan secara seimbang. Artinya dilaksanakan dengan menggunakan beragam teks serta memperhatikan kebutuhan siswa.
- 3) Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum.
- 4) Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan.
- 5) Melibatkan keterampilan berkomunikasi lisan.
- 6) Mempertimbangkan keragaman.

Beers (Wiedarti, 2019: 13-14) menjelaskan lebih rinci mengenai prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi

Tahap perkembangan membaca dan menulis siswa dalam belajar saling beririsan antar tahap perkembangan. Dengan memahami tahap perkembangan literasi siswa dapat membantu sekolah dalam memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mereka.

- 2) Program literasi yang baik bersifat berimbang

Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang akan menyadari bahwa tiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlunya memvariasikan strategi membaca dan jenis teks yang dibaca sesuai dengan

jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilaksanakan melalui pemanfaatan bahan bacaan yang kaya akan ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja.

3) Program literasi terintegrasi dengan kurikulum

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah merupakan tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran, karena dalam pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Maka dari itu, diperlukannya pengembangan profesional guru dalam hal literasi kepada semua guru mata pelajaran.

4) Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun

Misalnya, “menulis surat kepada presiden”, atau “membaca untuk ibu” merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.

5) Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan

Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan dapat menciptakan berbagai kegiatan lisan, seperti diskusi tentang buku selama melaksanakan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini kemungkinan dapat memunculkan perbedaan pendapat sehingga kemampuan berpikir dapat diasah. Siswa perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, serta saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pendapat.

6) Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman

Melalui kegiatan literasi diharapkan warga sekolah dapat menghargai perbedaan. Bahan bacaan untuk siswa perlu mencerminkan kekayaan budaya Indonesia agar pengalaman multikultural dapat terekspos oleh mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sangat memperhatikan tahapan perkembangan setiap siswa dan menghargai setiap keberagaman dan perbedaan yang ada pada siswa. Hal ini berguna bagi pihak sekolah dalam memilih kegiatan pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dijadikan sebagai kegiatan yang dapat mengasah kemampuan literasi siswa terutama kemampuan membaca dan menulis.

#### **2.1.1.6 Tahap-tahap Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilaksanakan dengan memperhatikan kesiapan seluruh sekolah di Indonesia. Kesiapan ini meliputi kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan bahan bacaan, ketersediaan fasilitas, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (keikutsertaan publik, dukungan dari kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).

Untuk memastikan keberlangsungan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam jangka panjang, maka Gerakan Literasi Sekolah (GLS) SD dilaksanakan dalam tiga tahap yang dijelaskan dalam Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah yang dirancang langsung oleh Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud (2017: 7). Tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai berikut.

1) Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan ini berfungsi dalam menumbuhkan minat baca siswa. Penumbuhan minat baca tersebut dilaksanakan melalui kegiatan membaca selama 15 menit.

2) Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dengan melaksanakan kegiatan menanggapi buku pengayaan.

3) Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.

Faizah (2016: 5) juga menjelaskan ada tiga tahap dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD, yaitu:

1) Tahap Pembiasaan

Kegiatan literasi dalam tahap pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Kegiatan pada tahap pembiasaan berupa kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

2) Tahap Pengembangan

Kegiatan literasi dalam tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat baca siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa.

### 3) Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi dalam tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat baca siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca, serta meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD melalui tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran. Tahap pembiasaan ini berupa kegiatan literasi yang bertujuan menumbuhkan minat baca siswa melalui kegiatan membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Tahap pengembangan ini berupa kegiatan literasi yang bertujuan untuk mempertahankan minat baca, serta meningkatkan kemampuan, kelancaran, dan pemahaman membaca melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Tahap pembelajaran ini berupa kegiatan literasi yang bertujuan mempertahankan minat baca siswa, serta meningkatkan kemampuan literasi siswa di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan, buku teks pelajaran, serta menggunakan berbagai strategi membaca yang bervariasi.

#### **2.1.1.7 Indikator Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dinilai dari tahap-tahap pelaksanaannya. Menurut Kemendikbud (dalam Binasdevi, 2019: 33), Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terdiri atas 3 tahap, yaitu:

- 1) Pembiasaan, hal ini dilakukan dengan cara penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca;
- 2) Pengembangan merupakan tahapan yang kedua yang dimana hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan;
- 3) Pembelajaran, pada tahapan ini yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran menggunakan buku.

Penelitian ini berfokus pada penilaian pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan indikator yang akan dicapai yang hanya ditinjau dari tahap pembiasaan, dikarenakan pada tahap pengembangan dan pembelajaran belum terlaksana dengan maksimal di SDN 146 Pekanbaru. Menurut Kemendikbud (Daulay, 2019: 11) indikator yang harus dicapai dalam tahap pembiasaan yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan 15 membaca yang dilaksanakan setiap hari.
- 2) Kegiatan 15 menit membaca telah dilaksanakan selama minimal 1 semester.
- 3) Siswa memiliki catatan membaca harian.
- 4) Guru, kepala sekolah, tenaga pendidik menjadi model dalam kegiatan membaca 15 menit dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.
- 5) Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran.
- 6) Ada berbagai poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan/area lain di sekolah.
- 7) Ada bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas.
- 8) Lingkungan yang bersih, sehat, dan kaya teks. Terdapat berbagai poster tentang pembiasaan hidup bersih, sehat, indah.
- 9) Sekolah berupaya melibatkan publik (orangtua, alumni, dan elemen masyarakat) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.
- 10) Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Menurut Faizah (2016: 23-24) indikator pencapaian pada tahap pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Ada kegiatan 15 menit membaca:
  - a. Membaca nyaring
  - b. Membaca dalam hati
- 2) Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
- 3) Buku yang dibacakan kepada atau dibaca oleh siswa dicatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian.
- 4) Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.
- 5) Ada perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran.
- 6) Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non-pelajaran.
- 7) Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain di sekolah.
- 8) Ada bahan kaya teks di tiap kelas.
- 9) Kebun sekolah, kantin, dan UKS menjadi lingkungan yang kaya literasi.  
Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup sehat, kebersihan, dan keindahan di kebun sekolah, kantin dan UKS.
- 10) Sekolah berupaya untuk melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah.

Bedasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian ini berfokus pada penilaian pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah berdasarkan indikator tahap pembiasaan, yaitu

**Tabel 2.1 Indikator Pencapaian pada Tahap Pembiasaan**

No	Indikator
1.	Terdapat kegiatan 15 menit membaca: a. Membaca nyaring b. Membaca dalam hati
2.	Kegiatan 15 menit membaca dilaksanakan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
3.	Siswa memiliki catatan harian yang berisi judul buku dan nama pengarang yang telah dibacakan kepada atau dibaca oleh siswa.
4.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain ikut serta dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati selama kegiatan berlangsung.
5.	Ada perpustakaan sekolah, pojok baca di tiap kelas dan area baca dengan koleksi buku non-pelajaran.
6.	Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain di sekolah.
7.	Ada bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas.
8.	Kebun sekolah, kantin, dan UKS menjadi lingkungan yang bersih, sehat, kaya literasi. Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup sehat, kebersihan, dan keindahan di kebun sekolah, kantin dan UKS.
9.	Sekolah berupaya untuk melibatkan publik (orang tua, alumni, dan elemen masyarakat lain) dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

## 2.1.2 Minat Baca Siswa SD

### 2.1.2.1 Pengertian Minat Baca

Anjani (2019: 75) menjelaskan bahwa minat atau *interest* merupakan gambaran yang menunjukkan sikap seseorang saat menginginkan sesuatu. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu keterpaksaan dalam melaksanakan sesuatu dapat menghilangkan minat dalam diri seorang siswa termasuk minat dalam membaca. Sesuatu yang dilakukan dengan minat dapat menumbuhkan rasa senang, begitu pula sebaliknya jika dilakukan dengan keterpaksaan dapat menimbulkan kecewa dalam hati.

Tarigan (dalam Elendiana, 2020: 54-60) menyatakan “minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Tampubolon (dalam Wulandari, 2020: 32) yang menjelaskan bahwa minat baca adalah perasaan yang menunjukkan keinginan untuk mengenali huruf dan mengetahui makna dari tulisan tersebut. Mc Kool (dalam Supriyanto dan Haryanto, 2017: 71) berpendapat bahwa minat baca dapat diartikan sebagai kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa saat berada di luar lingkungan sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca untuk mengenali huruf, mengetahui, serta memahami makna yang terdapat dalam tulisan tersebut. Kegiatan yang dilandasi dengan minat akan menimbulkan rasa senang termasuk minat dalam membaca. Saat seseorang melakukan kegiatan membaca atas dasar keinginan tersendiri maka mereka akan dapat memahami makna dari bacaan tersebut sehingga dapat menimbulkan rasa senang dengan hal yang telah mereka ketahui.

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

##### **1) Faktor yang mendukung minat baca**

Minat baca seseorang tidak muncul begitu saja, ada berbagai faktor yang dapat mendukung tumbuhnya minat baca seseorang. Sumarto (dalam Sa'diyah, 2015: 52-53) menjelaskan faktor pendukung yang dapat menumbuhkan minat baca, yaitu:

- a) Rasa keingintahuan yang tinggi dalam segala hal, seperti teori, fakta, informasi, dan pengetahuan.
  - b) Lingkungan fisik yang sesuai dan memadai, dalam arti menyediakan bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
  - c) Lingkungan sosial yang kondusif, yaitu suasana atau keadaan yang dapat dimanfaatkan untuk membaca.
  - d) Rasa ingin tahu serta keinginan untuk mendapatkan informasi, terutama informasi yang nyata.
  - e) Memiliki prinsip bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan rohani.
- Mudjtio (dalam Sa'diyah, 2015: 53-54) juga menjelaskan faktor pendukung yang dapat meningkatkan minat baca, antara lain:
- a) Kesadaran dalam diri akan kebutuhan membaca yang dapat dimulai dari keluarga.
  - b) Memperbaiki pola pendidikan mengenai sistem pembelajaran yang guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi juga meminta siswa untuk membaca dan mencari tahu sendiri sebagai ilmu tambahan untuk dirinya.
  - c) Tersedianya berbagai jenis perpustakaan yang jumlah dan mutu perpustakaannya dapat dikatakan baik dalam hal koleksi maupun pelayanan di lingkungan terdekat.
  - d) Kesenantiaasan lembaga media massa yang dapat menerbitkan surat kabar dan majalah sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca dari berbagai lapisan masyarakat.

- e) Usaha perseorangan atau lembaga baik pemerintah maupun swasta yang secara aktif dapat memberikan saran serta melakukan kegiatan terkait dengan minat baca masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung minat baca terdiri dari dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri seseorang yang dapat menumbuhkan minat baca, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan sekitar yang terkait dalam menumbuhkan minat baca. Adapun faktor internal meliputi; rasa keingintahuan yang tinggi serta keinginan untuk mendapatkan informasi dan kesadaran dalam diri akan kebutuhan membaca. Sedangkan faktor eksternal meliputi; ketersediaan fasilitas perpustakaan serta bahan bacaan, keadaan lingkungan fisik dan sosial yang memungkinkan untuk membaca, dukungan dari media massa berupa media cetak atau media elektronik, dan usaha perseorangan atau lembaga baik pemerintah maupun swasta untuk mendukung serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat baca.

- 2) Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca

Rendahnya minat baca siswa dapat dikarenakan berbagai penyebab, diantaranya dijelaskan oleh Taufani (dalam Rohman, 2017: 172-173), yaitu:

- a) Sistem pembelajaran yang monoton tidak dapat memicu siswa agar memiliki minat baca.
- b) Banyaknya waktu luang yang digunakan untuk liburan daripada waktu untuk mengunjungi perpustakaan, sehingga hal ini dapat mengalihkan perhatian siswa dari buku.

- c) Tradisi turun temurun dari orang tua yang sering menceritakan dongeng dapat membuat siswa lebih suka untuk mendengarkan cerita dongeng daripada membacanya sendiri dari buku langsung.
- d) Terbatasnya ketersediaan sumber bacaan yang bervariasi dan menarik pada fasilitas perpustakaan diberbagai daerah.

Hardjoprakosa (dalam Kasiyun, 2015: 85-86) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat menyebabkan rendahnya minat baca, yaitu:

- a) Kurangnya motivasi siswa dari berbagai pihak untuk mendukung siswa membaca buku-buku selain buku pelajaran.
- b) Orang tua yang lebih mengutamakan membeli mainan daripada memberikan dorongan kepada siswa untuk membeli buku.
- c) Harga buku yang tidak terjangkau oleh masyarakat luas.
- d) Berkurangnya para pengarang, penyadur dan penerjemah, karena royalti yang tidak menentu dan masih terkena PPH.
- e) Belum mencukupinya jumlah perpustakaan umum untuk melayani masyarakat di tiap Provinsi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa terdiri dari: a) Tradisi turun temurun yang lebih mendorong siswa untuk mendengarkan dan menyimak dari pada membaca; b) Kurangnya motivasi dari berbagai pihak dalam mendukung siswa untuk membaca buku; c) Tidak terpicunya minat baca siswa karena sistem pembelajaran yang monoton; d) Orang tua yang lebih mengutamakan membeli hal lain daripada membeli buku; f) Kurangnya waktu yang tersedia untuk membaca; g) Terbatasnya bahan bacaan yang bervariasi dan menarik, dikarenakan harga yang

tidak terjangkau, kurangnya fasilitas perpustakaan umum, serta berkurangnya pengarang, penyadur, dan penerjemah.

### 2.1.2.3 Indikator Minat Baca

Crow and Crow (dalam Sa'diyah, 2015: 22-23) menjelaskan bahwa siswa yang dapat dikatakan memiliki minat baca yang tinggi jika memenuhi beberapa komponen, yaitu pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca. Kisi-kisi minat baca dijelaskan lebih rinci pada table berikut ini:

**Tabel 2.2 Kisi-kisi Minat Baca**

No	Komponen	Indikator
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melakukan kegiatan membaca dengan fokus.
		Mampu melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas.
2.	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif.
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca.
		Mampu mengutamakan membaca dari kegiatan lain.
		Mampu menunjukkan prestasi belajar.
4.	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca.
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca.
		Mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa keterpaksaan.
5.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan.
		Mampu meminjam buku bacaan.

Sumber: Sa'diyah (2015: 22-23)

### 2.1.2.4 Minat Baca Siswa SD

Harjono (Sa'diyah, 2015: 48) menjelaskan tentang karakteristik dalam minat baca berdasarkan pengelompokkan jenjang-jenjang usia sebagai berikut.

#### 1) Usia 6-7 tahun

Pada usia ini, anak sudah bisa membaca buku dengan teks yang pendek dan sederhana. Anak sudah mulai membaca buku yang disukainya, buku yang paling

disukainya ialah buku-buku cerita bergambar. Dengan menyediakan buku-buku yang disukai maka kebiasaan untuk membaca sendiri akan mulai terbentuk.

## 2) Usia 7-8 tahun

Pada usia ini, ada peningkatan pada kemampuan membaca anak yaitu bertambahnya pembendaharaan kata sehingga anak dapat diberikan buku-buku dengan pengurangan materi-materi gambar yang bertujuan agar anak dapat lebih fokus pada teks, serta buku dengan tingkat bahasa yang lebih kompleks.

## 3) Usia 9-14 tahun

Pada usia ini, anak melakukan kegiatan membaca untuk menambah kosa kata, serta menambah ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan menulis dengan menggunakan buku yang materinya jauh lebih kompleks dari yang sebelumnya. Pada awalnya, kemampuan memahami melalui pendengaran lebih baik dari pada kemampuan memahami melalui membaca. Namun, seiringnya waktu kemampuan tersebut akan sama bagusnya. Di usia ini minat anak sudah dapat diketahui, yaitu anak lebih suka membaca buku yang mereka sukai atau yang berkaitan dengan hobinya. Jadi dengan memberikan buku-buku yang berkaitan dengan hobi atau hal yang disukai akan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan semangat anak untuk membaca.

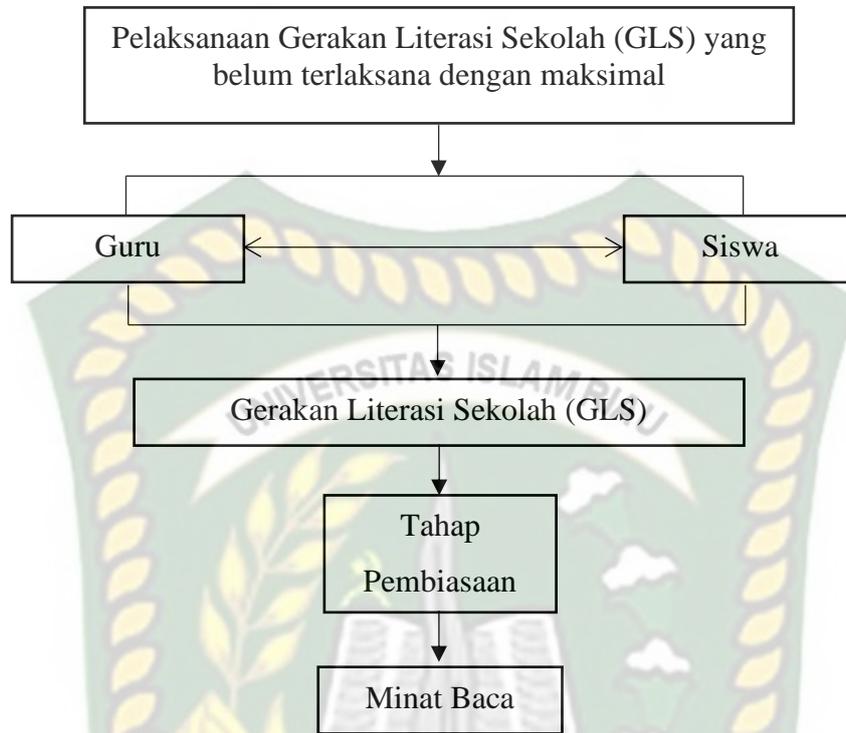
## 2.2 Kerangka Berpikir

Salah satu permasalahan yang ada saat ini di Indonesia adalah rendahnya minat baca siswa. Hal ini didukung dengan hasil uji yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (*OECD-Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam *Programme for International Student Assesment* (PISA). Hasil uji tersebut menunjukkan pemahaman membaca siswa di

Indonesia pada tahun 2009 berada pada peringkat ke-57 dengan skor 36 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan siswa di Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496). Ada 65 negara yang berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 (Faizah, 2016:1).

Permasalahan tersebut menjadi perhatian pemerintah sehingga mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut dalam meningkatkan minat baca siswa di Indonesia yaitu dengan merancang program Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diharapkan dapat menjadi suatu upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di Indonesia. Namun, jika Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tidak terlaksana dengan baik, maka tujuan pemerintah dalam merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di Indonesia akan sulit tercapai. Permasalahan yang timbul dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menjadi faktor penyebab pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tidak terlaksana dengan baik. Permasalahan yang dihadapi seperti, ketersediaan buku yang kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca buku melainkan hanya melihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Dari diagram kerangka berfikir di atas, dapat dijelaskan terdapat dua variabel di dalamnya adalah:

- Variabel *Independent* (Variabel Bebas), merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya suatu variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- Variabel *Dependent* (Variabel Terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah minat baca siswa.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik. Hipotesis penelitian ini

merupakan hipotesis asosiatif yang mana menunjukkan suatu hubungan antar variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$ : Terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru.

b. Hipotesis Alternatif ( $H_0$ )

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) dengan minat baca siswa (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X: Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Y: Minat Baca Siswa

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 146 Pekanbaru yang beralamat JL. Lintas Timur, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga Mei 2021.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto (2010: 173) keseluruhan pada suatu subjek penelitian. Menurut Harrison (2016: 22) populasi merupakan kelompok yang memiliki suatu karakteristik yang serupa. Sedangkan menurut Suryani (2016: 190) populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan suatu objek pada penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru yang berjumlah 40 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Dahruji (2017: 19) menyatakan bahwa sampel merupakan sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda serta ukuran yang lain dari obyek yang menjadi perhatian. Sedangkan menurut Widi (2018: 115) sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar akan diteliti yang dimana sampel bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Karena tidak semua data atau informasi akan diproses dan tentunya tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan suatu sampel yang mewakili.

Penarikan sampel pada penelitian ini dialakukan dengan teknik *total sampling* yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan jumlah populasi. Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu tinggi atau tidak mencapai 100 orang sehingga peneliti merasa mampu dan sanggup untuk melakukan penelitian dengan sampel tersebut. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 40 siswa.

Dikarenakan seluruh populasi penelitian telah dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu seluruh jumlah siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru yang berjumlah 40 siswa. Maka dari itu, untuk pengambilan sampel uji coba dalam penelitian berbeda dengan sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Sambas Ali (Kristanto, 2018: 90), yaitu yang menjadi sampel uji coba merupakan sampel yang tidak termasuk pada sampel penelitian.

Sampel yang diambil untuk uji coba dalam penelitian ini menggunakan siswa dengan kelas yang berbeda dari kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru. Jumlah sampel uji coba yang diambil yaitu sebanyak 20 siswa dari 35 siswa. Alasan tidak mengambil 35 siswa, dikarenakan dengan jumlah 20 siswa sudah dirasa mampu untuk melaksanakan uji coba dan alasan lainnya yaitu mendapatkan sampel uji coba tergolong sulit akibat waktu yang terbatas. Sambas Ali (Kristanto, 2018: 90) juga menjelaskan bahwa sejauh ini tidak ada ketentuan jumlah yang mensyaratkan dalam pengambilan sampel uji coba, namun disarankan sekitar 20 sampai 30 orang. Maka dari itu peneliti menjadikan 20 siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru sebagai sampel uji coba.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Febliza & Afdal (2015: 15) variabel penelitian merupakan sifat dari suatu objek. Tujuan identifikasi suatu variabel untuk menemukan semua karakteristik memengaruhi akan terjadinya masalah penelitian. Setelah ditemukan kemudian variabel akan dianalisis. Berikut penjelasan mengenai suatu fungsi variabel yang dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.4.1 Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut Febliza & Afdal (2015: 15) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dapat diubah-ubah. Maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari adanya suatu variabel sebab. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

### 3.4.2 Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Menurut Febliza & Afdal (2015: 15) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang berubah dikarenakan pengaruh pada variabel bebas. Sedangkan menurut Sarwono (2006: 54) merupakan variabel yang memberikan reaksi respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Jadi variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur dalam menentukan ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat baca siswa.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas), yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X)

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang membutuhkan dukungan dari berbagai elemen baik itu seluruh warga sekolah, masyarakat dan lain-lain untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat dengan melakukan pembiasaan membaca pada siswa, yakni melakukan kegiatan membaca selama 15 menit, agar nantinya mampu bertindak sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki yang didasarkan atas pemahaman terhadap bacaan.

1. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat), yaitu Minat Baca Siswa (Y)

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

### **3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

##### **3.6.1.1 Angket**

Teknik data yang digunakan yaitu berupa angket. Menurut Sriyanti (2019: 92) angket merupakan instrumen penelitian berupa suatu daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya. Sedangkan menurut Setiana dan Nuraeni (2021: 70) angket merupakan suatu cara dalam pengumpulan data atau penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut suatu kepentingan umum (orang banyak).

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih suatu alternatif jawaban yang telah peneliti sediakan yaitu menggunakan skala likert menurut Iskandar (2008: 82) yang akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala yang terjadi, hal ini secara spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Angket tertutup ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui data tentang gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa. Berikut skala untuk pengukuran angket pada skor 1-4 pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Angket**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Mengisi angket, responden memberi tanda *checkbox*  satu diantara empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), serta tidak pernah (TP), skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah selalu mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1. Alasan hanya menggunakan kalimat positif dikarenakan kalimat positif akan mudah dapat dipahami dan dirasakan oleh para siswa yang dalam penelitian ini masih berada pada kelas V SD.

### **3.6.1.2 Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Fatihudin dkk (2019: 128) merupakan suatu metode yang mengumpulkan data bersifat “*nonbehavior*”, hal ini merupakan data dokumen sebagai suatu pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Penulis tidak lupa untuk mendokumentasikan segala tingkah laku siswa serta mengumpulkan berupa data-data yang berhubungan tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa yang terkait di SD Negeri 146 Pekanbaru.

### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang akan dipakai merupakan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan angket minat baca siswa menggunakan skala dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Angket Gerakan Literasi Sekolah

(GLS) terdiri dari 15 butir pernyataan serta angket minat baca siswa terdiri dari 12 butir pernyataan.

Pada data penelitian ini terdapat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta minat baca siswa. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan suatu indikator untuk masing-masing pada variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Tahap Pembiasaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Sumber: Damayanti (2016: 76)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Baca**

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Baca Siswa	Pemusatan perhatian	1,2	2
	Penggunaan waktu	3,4	2
	Motivasi membaca	5,6,7	3
	Emosi dalam membaca	8,9,10	3
	Usaha untuk membaca	11,12	2
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>

Sumber: Sa'diyah (2015: 22)

### 3.7 Pengujian Instrumen

Uji instrumen sebelum digunakannya pada penelitian, maka instrumen harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hal tersebut memiliki tujuan memperoleh suatu informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya sebuah persyaratan. Instrumen memenuhi suatu syarat sebagai alat dalam pengumpulan data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SD Negeri 146 Pekanbaru pada kelas

VB, hal ini dikarenakan kelas VA di SD Negeri 146 sudah dijadikan sebagai sampel penelitian keseluruhan jumlah siswanya. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian instrumen yakni:

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Riyanto (2020: 63) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen penelitian. Instrumen itu dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur yang bisa hendak di ukur. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020: 75) mengatakan bahwa uji suatu validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Teknik yang digunakan untuk mencari uji validitas pada angket penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Kefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor rata-rata X

Y : Skor rata-rata Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel Y

Kriteria pengujian:

**Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Validitas**

Kriteria Pengujian	Taraf Signifikansi	Indikator
$r_{hitung} > r_{tabel}$	5%	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	5%	Tidak Valid

Sumber: Ansori (2015: 4)

Uji validitas penelitian ini pada angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa dengan menggunakan sampel uji cobanya yakni berjumlah 20 siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru. Alasannya tidak sampel 40 siswa dikarenakan dengan jumlah tersebut sudah dirasakan mampu menjawab untuk uji valid dengan orang yang berbeda atau bukan sampel penelitian. Alasan lainnya dikarenakan dengan 20 siswa sebagai sampel uji coba tersebut dirasakan sudah tergolong sulit untuk mendapatkan sampel uji coba 20 dikarenakan waktu yang terbatas. Sehingga sampel uji coba pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 20 siswa.

Sehingga nantinya untuk melihat kevalidan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa dengan melihat  $r_{tabel}$  yakni 20 siswa dengan rumus  $df = n - 2$  ( $20 - 2 = 18$ ), maka  $r$  tabel dalam buku statistik ketentuannya yakni 0,468. Apabila nantinya nilai  $r_{hitung}$  hasil output SPSS menunjukkan setiap pertanyaan angket lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,468) maka dapat dinyatakan pernyataan angket valid. Sedangkan apabila lebih kecil maka pernyataan angket tidak valid atau tidak dipakai.

Hasil uji validitas angket gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.702	0,468	Valid
2	0.787	0,468	Valid
3	0.808	0,468	Valid
4	0.505	0,468	Valid
5	0,169	0,468	Tidak Valid
6	0.647	0,468	Valid
7	0.472	0,468	Valid
8	0.832	0,468	Valid
9	0.926	0,468	Valid
10	0.926	0,468	Valid
11	0.745	0,468	Valid
12	0.928	0,468	Valid
13	0.817	0,468	Valid
14	0.832	0,468	Valid
15	0.699	0,468	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan, yakni 15 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 14 pernyataan yang valid dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Ketidakvalidan 1 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  yang ditampilkan masih dibawah ketentuan  $r_{tabel}$  yakni 0,468 yang dapat diketahui dari buku statistik. Maka 14 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca**

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.686	0,468	Valid
2	0.265	0,468	Tidak Valid
3	0.921	0,468	Valid
4	0.501	0,468	Valid
5	0,671	0,468	Valid
6	0.686	0,468	Valid

7	0.751	0,468	Valid
8	0.921	0,468	Valid
9	0.921	0,468	Valid
10	0.800	0,468	Valid
11	0.921	0,468	Valid
12	0.791	0,468	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel angket minat baca siswa yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, dimana memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 12 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 11 pernyataan yang valid, dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipergunakan. Ketidakvalidan 1 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  yang ditampilkan masih dibawah ketentuan  $r_{tabel}$  yakni 0,468. Maka 11 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2012: 130) uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Riyanto (2020: 63) uji reliabilitas merupakan alat ukur ketetapan untuk mengukur yang hendak diukur. Maksudnya apapun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020: 75) uji reliabilitas adalah suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk angket. Teknik yang digunakan untuk mencari uji reliabilitas pada angket dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus reliabilitas skala *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Jumlah butir pertanyaan

$S_i^2$  : Jumlah variasi butir

$S_t^2$  : Variansi total

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $-1 < r_{11} < 1$ , dimana koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,0 merupakan indeks reliabilitas yang tinggi.

Hasil perhitungan  $r_{11}$ :

**Tabel 3.7 Kategori Kofisien Reliabilitas**

Besarnya Nilai r	Kategori
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 1,00$	Rendah
$-1,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas ( $r$  Alpha) terhadap kedua instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	CronbachAlpha	Keterangan
1	Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X)	0,931	Reliabel/baik
2	Minat Baca Siswa (Y)	0,915	Reliabel/baik

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3.8 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item

pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan nilai 0,931, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Priyatno (2012: 187) yaitu untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel minat baca siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,915 dengan kategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Prasyarat Analisis**

Dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang akan dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dalam memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas.

##### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Riyanto (2020: 81) menyatakan uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki suatu distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan secara tepat. Data yang baik serta layak dalam membuktikan suatu model-model penelitian tersebut adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan merupakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS atau manual dengan Rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalah sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  : Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila suatu nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P>0,05$ ). Tetapi sebaliknya, apabila nilai suatu signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P<0,05$ ) maka data dapat dikatakan tidak normal.

### 3.8.1.2 Uji Homogenitas

Ismail (2018: 201) menyatakan uji yang memberikan informasi bahwa data penelitian pada masing-masing kelompok data yang berasal dari suatu populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan merupakan  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas ini akan menggunakan SPSS dengan suatu kriteria yang akan digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka akan memiliki varian yang homogenitas. Namun, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka varian tidak homogen.

### 3.8.2 Analisis Deskriptif

Analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis ini digunakan untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X, yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta variabel Y, yaitu minat baca siswa. Perhitungan ini yang nantinya akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS statistik 22 *for windows*.

Menurut Suryani (2016: 210) bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam suatu bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Sedangkan menurut Rukajat (2018: 9) analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang suatu kondisi pada variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimal, *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat suatu tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria yang terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maks-nilai min).
- c. Menentukan range (jarak interval kelas) yaitu dengan cara:
$$\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$
- d. Menentukan suatu nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian dengan cara yaitu  $= \sum f / n$ .
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu dapat dilihat sebagai berikut

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Rincian dari uji hipotesis ini adalah hubungan antara Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) dengan minat baca siswa (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang

menggunakan SPSS versi 22, langkah yang dilakukan pertama yakni melakukan persamaan regresi linier sederhana dan berikutnya uji hipotesis dalam regresi linier sederhana. Untuk lebih jelasnya langkahnya yakni:

Langkah pertama yakni melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 22. Persamaan regresi linier sederhana yakni dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y : Nilai Y prediktif  
a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)  
b : Angka arah atau koefisien regresi. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.  
X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Setelah melakukan persamaan regresi linier sederhana, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana. Uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni:

- a.  $H_a: X > 0$  Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA di SD Negeri 146 Pekanbaru.
- b.  $H_o: X < 0$  Artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA di SD Negeri 146 Pekanbaru.

Sementara itu untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat menggunakan nilai probabilitas nilai sig atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , adapun pengujiannya yakni:

a. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{Tabel}$

Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b. Berdasarkan probabilitas nilai signifikansi

Jika nilai sig  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika nilai sig  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Setelah diketahui memiliki pengaruh atau hubungan, kemudian dilakukan uji koefisien diterminasi dengan menggunakan SPSS versi 22. Setelah diketahui tingkat kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka perlu dilihat besaran kontribusi yang diberikan pada kriteria pada tingkat pengaruh atau hubungan variabel yakni:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/ Pengaruh
80-100%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber: Aqid (2009:41)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 146 Pekanbaru yang beralamat di JL. Lintas Timur, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Sekolah ini berdiri di atas lahan dengan luas 4.500 m<sup>2</sup>. Sekolah ini telah mendapatkan nilai akreditasi B yang terdiri dari 412 siswa dengan guru dan tenaga pendidikan lainnya berjumlah 21 orang.

SD Negeri 146 Pekanbaru menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai upaya menganalisa dan mendeskripsikan tentang “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA di SD Negeri 146 Pekanbaru”. Penelitian ini melibatkan siswa yang berjumlah 20 siswa kelas VB sebagai sampel untuk uji validitas dan 40 siswa kelas VA sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada April hingga Mei 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua teknik pengumpulann data yaitu penyebaran angket (kuisisioner) dan dokumentasi yang terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa, khususnya pada siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada Senin, 27 April 2021, dimana peneliti mengunjungi SD Negeri 146 Pekanbaru dan bertemu dengan Kepala Sekolah dengan tujuan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 146 Pekanbaru. Selanjutnya pada Sabtu, 29 April 2021 peneliti melakukan penyebaran angket uji coba kepada siswa kelas VB yang berjumlah 20 orang sebagai upaya untuk mengetahui kevalidan angket yang telah dirancang. Kemudian,

pada Kamis, 6 Mei 2021 peneliti melaksanakan pemberian angket penelitian kepada siswa kelas VA yang berjumlah 40 orang, sekaligus mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai upaya melengkapi kelengkapan dokumentasi. Pada tanggal 28-29 Mei 2021 peneliti melaksanakan penelitian terakhir yaitu mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang dapat melengkapi kelengkapan dokumentasi penelitian.

#### 4.1.2 Uji Prasyarat Analisis

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (K-S). Syarat pengambilan kesimpulannya yakni jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu  $H_0$  ditolak, jika nilai *sig (p-value)*  $< \alpha$  (dimana  $\alpha = 0.05$ ). Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas**

Hasil	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
	N	Sig.	
Minat Baca	40	0.200	Terima $H_0$
Gerakan literasi sekolah	40	0.101	Terima $H_0$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) nilai *Asymp.Sig* yakni 0,101, sedangkan variabel minat baca

siswa yakni 0,200. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas maka digunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan yaitu jika nilai *Sig. (p-value)* <  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak sedangkan untuk kondisi lain  $H_o$  diterima. Hasil rangkuman uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Untuk mengetahui uji homogenitas dalam penelitian ini yakni dapat diketahui dari hasil uji SPSS pada tabel ANOVA yakni:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas**

Hasil	<i>F Hitung</i>	df1	Sig.	Keterangan
Minat Baca	3,654	12	0.303	Terima $H_o$

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji SPSS tentang uji homogenitas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  yakni sebesar 3,654, langkah selanjutnya yakni melakukan perbandingan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk menentukan homogen atau tidak data hasil penelitian ini.

Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_o$ : Tidak ada perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa (homogen).

$H_a$ : Ada perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa (tidak homogen).

b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

$F_{\text{tabel}}$  dicari pada signifikansi 0.05, df 1 (jumlah kelompok data -1) = 2, dan df 2 (n-2) atau 40-2 =38. Hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,10.

c. Kriteria pengujian:

a. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

b. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasar Signifikansi

a. Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima

b. Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak

d. Membuat Kesimpulan:

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $3,654 < 4,10$ ) dan signifikansi ( $0,0303 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan minat baca siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen.

### 4.1.3 Analisis Deskriptif

#### 4.1.3.1 Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Alat ukur untuk mengetahui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berdasarkan hasil penelitian dari 40 orang siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, diperoleh rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah 44,7, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) paling rendah adalah 36 dan paling tinggi adalah 50 dengan standar deviasi 3,4. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Variabel	Mean	Min	Max	N
Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	44,7	36	50	40

Dari tabel rata-rata Gerakan Literasi Sekolah (GLS), kemudian disajikan dalam tabel distribusi. Berikut tabel distribusi frekuensi data Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru.

**Tabel 4.4. Distribusi Data Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

No	Interval			F	$F_k$	$F_r$
1	36	-	37	1	1	2.5
2	38	-	39	3	4	7.5
3	40	-	41	3	7	7.5
4	42	-	43	6	13	15.0
5	44	-	45	9	22	22.5
6	46	-	47	12	34	30.0
7	48	-	49	3	37	7.5
8	50	-	51	3	40	7.5
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>		<b>100</b>

#### 4.1.3.2 Minat Baca Siswa

Alat ukur untuk mengetahui minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru pada penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan minat baca. Berdasarkan hasil penelitian dari 40 orang siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, diperoleh rata-rata minat baca siswa adalah 37,03, minat baca paling rendah adalah 26 dan paling tinggi adalah 42 dengan standar deviasi 3,13. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5. Rata-rata Minat Baca Siswa**

Variabel	Mean	Min	Max	N
Minat Baca	37,03	26	42	40

Dari tabel rata-rata minat baca siswa, kemudian disajikan dalam tabel distribusi. Berikut tabel distribusi frekuensi data minat baca siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru.

**Tabel 4.6. Distribusi Data Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru**

No	Interval			F	$F_k$	$F_r$
1	26	-	28	1	1	2.5
2	29	-	31	0	1	0.0
3	32	-	34	5	6	12.5
4	35	-	37	16	22	40.0
5	38	-	40	12	34	30.0
6	41	-	43	6	40	15.0
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>		<b>100</b>

#### 4.1.4 Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yang melalui SPSS versi 22 digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable *dependent* (Y). Maka langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni membuat persamaan regresi linier sederhana. Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana yang dilakukan melalui SPSS yakni:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Rsquare
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11,531	5,190		2,222	,032	
Pelaksanaan Gerakan literasi sekolah	,570	,116	,624	4,926	,000	0,390

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa constanta sebesar 11,531 dan nilai B sebesar 0,570. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

- a. Angka konstan dari undstandarized coofieciant dalam kasus ini nilai sebesar 11.531. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika

tidak ada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) maka nilai konsistensi minat baca siswa (Y) adalah sebesar 11,531.

- b. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,570. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X), maka minat baca siswa (Y) akan meningkat 0,570.

Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya yakni  $Y=11.531+ 0,570$ .

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan output SPSS diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,926, karena nilai  $t_{hitung}$  sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus nilai dibuku statistik yakni pada  $\alpha = 0,05$  dengan baris bawahnya yakni  $\alpha =0,025$ . Cara menghitungnya yakni  $df-n-2 = 40-2=38$ . Maka nilai 0,025 pada angka 38 yakni 2,021.

Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $4,926 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,624 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390. Hasil tersebut membuktikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) berkontribusi 0,390 terhadap minat baca siswa (Y).

## 4.2 Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan variabel minat baca siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 20 siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji coba angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa yang diberikan kepada siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Hasil uji validitas angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang terdapat 15 pernyataan angket setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 14 pernyataan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 1 pernyataan atau 1 pernyataan tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan pada  $r_{tabel}$  yakni 0,468. Sehingga pernyataan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dapat digunakan sebanyak 14 pernyataan.

Sedangkan uji valid angket minat baca siswa yang memiliki jumlah pernyataan angket sebanyak 12 pernyataan, setelah dilakukan uji valid menggunakan SPSS terlihat hasil bahwa terdapat 11 pernyataan angket minat baca siswa valid,

sedangkan terdapat 1 pernyataan angket tidak valid atau tidak dipakai. Maka jumlah pernyataan angket minat baca siswa untuk penelitian sebanyak 11 pernyataan.

Setelah memperoleh angket dengan pernyataan yang valid serta reliabel, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian yang berjumlah 40 siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada sampel penelitian yang dimana nantinya para siswa akan menjawab angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebanyak 14 pernyataan dan angket minat baca siswa sebanyak 11 pernyataan. Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya yakni melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Syarat yang dipenuhi dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh harus normal dan memiliki hubungan yang linier. Langkah terakhir yang akan dilakukan yaitu melakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 22.

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,000 < \text{probabilitas } 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). kemudian diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,926 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y). Diliat juga dari nilai R determinasi (R Square) sebesar 0,390, yang dimana nilai tersebut membuktikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) berkontribusi sebesar 0,390 terhadap minat baca siswa (Y).

Artinya dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dengan pengaruh sebesar 25,6%. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Menurut penelitian ini program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berhasil menumbuhkan minat baca siswa dengan frekuensi 70 siswa menjawab ya yang terlihat dari lingkungan sekolah yang kaya teks, seperti gambar-gambar siswa, poster pengetahuan dan sebagainya.

Apabila Gerakan Literasi Sekolah (GLS) senantiasa dapat dijalankan dengan baik dan terus dilakukan tentunya akan dapat membantu terhadap minat baca siswa, dimana dengan terbiasa mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mengarah kepada kegiatan membaca maka secara langsung akan mempengaruhi minat baca siswa untuk senantiasa dapat dilakukan sehari-harinya.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 40 siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > probabilitas 0,05 dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,926 > 2,021$ ). Nilai R Square sebesar 0,390 yang dimana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berkontribusi sebesar 0,390 terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan maka semakin baik minat baca siswa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa agar senantiasa selalu meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan berbagai kegiatan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan dan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas setiap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Disarankan kepada sekolah hendaknya dapat melibatkan siswa dalam setiap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk aktif dalam mengikuti setiap

3. kegiatannya. Sehingga kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat berjalan dengan baik serta berdampak pada minat baca yang tinggi.
4. Disarankan kepada guru untuk senantiasa dapat meningkatkan kualitas keprofesionalannya dalam mengajar, seperti menggunakan metode mengajar yang lebih menarik perhatian siswa sehingga juga dapat memacu siswa untuk lebih menunjukkan minat baca yang lebih baik.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan beberapa variabel tambahan seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Sri., dkk. 2019. *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 3(2): 75.
- Ansori, Miksan. 2015. *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT.
- Aqid, Zainal 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD/SLB/TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Yuni Puji. 2018. *Program Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang* [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azmi, Nelul. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Binasdevi, Misbah. 2019. *Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Global School* [Tesis]. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Burhan, Nurmala Sari., dkk. 2020. *Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 5(3): 571.
- Dahruji. 2017. *Statistik*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Damayanti, Lina. 2016. *Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Daulay, Dwi Putra. *Pelaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah pada SMA Negeri 2 Medan* [Kertas Karya]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Elendiana, Magdalena. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2(1): 54-60.
- Faiza, Nuzulul Nur & Sya'bani, Mohammad Ahyar Yusuf. 2020. *Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik*. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan. 21(2): 210.
- Faizah, Dewi Utama., dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemendikbud.
- Faradina, Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya. 6(8).
- Fatihudin, dkk. 2019. *Kapita Metodologi Penelitian: Kapita Selektif Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Febliza, Asyiti & Afdal, Zul. 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Adesa Grafika.
- Harrison, Lisa. 2016. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: P.T Kharisma Putra Utama.

- Hidayah, Siti Nurul. 2018. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah pada Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN Kauman 2 Malang* [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pess.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statiska Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*. 1(1): 85-86.
- Kristanto, Ari. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada MTS Swasta SeKecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2017* [Tesis]. Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung.
- Noor, Juliamsyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri. 2020. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 1(2): 94-104.
- Priyatno, Duwi, 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi.
- Purwo, Suciato. 2017. *Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar*. *Karya Ilmiah Dosen*. 3(1): 92.
- Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Rohman, Syaifur. 2017. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 4(1): 172-173.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sa'diyah, Zumrotus. 2015. *Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang* [Tesis]. Malang (ID): Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salma, Aini & Mudzanatun. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7(2): 122.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiana, Anang & Nuraeni, Rina. 2018. *Riset Keperawatan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Supriyanto, Heru & Haryanto, Samsi. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 5(2): 71.

- Surajiyo, Nasruddin & Herman, Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Suryani, Hendrayadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widi, Restu Kartiko. 2018. *Menggelorakan Penelitian; Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Wiedarti, Pangesti. 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
2017. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Wulandari, Tri. 2020. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### WAWANCARA PRA PENELITIAN

##### Identitas Diri Narasumber

Nama : Dwi Prima Sari, S.Pd  
Jabatan : Guru Literasi SD Negeri 146 Pekanbaru  
Tempat : SD Negeri 146 Pekanbaru  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Desember 2020

##### Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan program Gerakan Literasi Sekolah diadakan di sekolah ini?  
**Jawaban:** Gerakan Literasi Sekolah diadakan di sekolah ini sejak tahun 2018.
2. Apa saja tahap-tahap Gerakan Literasi Sekolah? Bagaimana penerapannya di sekolah ini?  
**Jawaban:** Gerakan Literasi Sekolah terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pelaksanaan Gerakan Literasi sudah sesuai dengan tahapan yang ada, namun pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan dan tahap pembelajaran masih belum terlaksana dengan maksimal.
3. Apa saja program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan di sekolah ini? Dan bagaimana penerapannya?  
**Jawaban:** Program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan di sekolah ini meliputi: kegiatan selama 15 menit membaca buku non-pelajaran sebelum memulai pelajaran kemudian meminta beberapa siswa untuk menceritakan hasil bacaannya, menyediakan pojok baca di tiap kelas, kegiatan rutin setiap hari Sabtu untuk membaca selama 15 menit bersama di lapangan sekolah dan menampilkan hasil bacaan dapat berupa membaca puisi, pantun, dan mendongeng.
4. Bagaimana alokasi waktu dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah?

**Jawaban:** Kegiatan membaca 15 menit dilaksanakan sebelum pelajaran di mulai dan setiap hari Sabtu melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit bersama-sama di lapangan.

5. Apakah program Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan solusi untuk meningkatkan minat baca siswa?

**Jawaban:** Iya, menurut Ibu pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan solusi bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

6. Bagaimana tingkat minat baca siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya program Gerakan Literasi Sekolah?

**Jawaban:** Tingkat minat baca siswa sebelum adanya Gerakan Literasi Sekolah sangat rendah, dikarenakan siswa merasa tidak.

7. Apakah ada perubahan pada minat baca siswa setelah diadakannya program Gerakan Literasi Sekolah?

**Jawaban:** Selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sudah menimbulkan perubahan yang positif pada minat baca siswa. Seperti siswa mulai memiliki kesenangan dalam membaca yang dimana beberapa siswa pada jam istirahat mengunjungi pojok baca yang ada di kelas untuk membaca buku.

8. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa?

**Jawaban:** Hambatan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yaitu ketersediaan buku yang masih kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, seperti bermain, berbicara, dll.

9. Bagaimana dukungan sekolah selama pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah?

**Jawaban:** Sekolah sangat mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan menyediakannya fasilitas perpustakaan dengan bahan bacaan yang bervariasi dan menyediakan pojok baca di tiap kelas.

## LAMPIRAN 2

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

**Kepada Yth,**

**Siswa/I SD Negeri 146 Pekanbaru**

**Di Tempat**

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Helena Erianita, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Islam Riau (UIR). Dalam rangka melaksanakan penelitian untuk skripsi saya hendak melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta ketersediaan ananda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya berharap ananda menjawab keseluruhan pernyataan sesuai dengan keadaan ananda yang sesungguhnya. Jawaban yang ananda berikan hanyalah untuk tujuan penelitian ini, dan saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang ananda berikan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2021

Hormat saya,

Helena Erianita

#### A. KISI-KISI ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Tahap Pembiasaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Sumber: Damayanti (2016: 76)



## B. KISI-KISI ANGKET MINAT BACA SISWA

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Baca Siswa	Pemusatan perhatian	1,2	2
	Penggunaan waktu	3,4	2
	Motivasi membaca	5,6,7	3
	Emosi dalam membaca	8,9,10	3
	Usaha untuk membaca	11,12	2

Sumber: Sa'diyah (2015:22)



### LAMPIRAN 3

### ANGKET UJI COBA

#### Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin anda!
2. Angket/ kuesioner ini terdiri dari 3 bagian:  
Bagian I: Gerakan Literasi Sekolah (GLS)  
Bagian II: Minat Baca Siswa
3. Bacalah seluruh pernyataan dengan seluruh alternatif jawaban!
4. Berilah tanda (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan anda disalah satu kolom yang telah tersedia dengan 4 (empat) alternatif jawaban sebagai berikut:  
Selalu (SL) = Apabila benar-benar melakukan pernyataan indikator setiap waktunya atau hariannya.  
Sering (S) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih banyak dari pada yang tidak dilaksanakan.  
Kadang-kadang (KD) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih sedikit dari pada yang tidak dilaksanakan.  
Tidak Pernah (TP) = Apabila sama sekali tidak pernah melaksanakan indikator yang disebutkan.

## I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca nyaring) dengan fokus.				
2.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati) dengan fokus.				
3.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari diawal pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				
4.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari ditengah pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				
5.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari menjelang akhir pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				
6.	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca dengan memanfaatkan kegiatan 15 menit membaca yang dilaksanakan setiap hari (di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).				
7.	Saya memiliki buku catatan harian yang berisi judul dan nama pengarang dari buku yang telah dibacakan oleh guru atau dibaca oleh saya.				
8.	Guru dan tenaga kependidikan lain ikut serta dalam melaksanakan kegiatan 15 menit membaca.				
9.	Dengan adanya fasilitas berupa perpustakaan dengan koleksi buku yang bervariasi, saya lebih sering mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan.				
10.	Dengan adanya poster-poster mengenai kampanye membaca di lingkungan sekolah menjadikan saya lebih sadar bahwa membaca itu merupakan hal penting.				
11.	Terdapat bahan kaya teks di kelas sehingga lebih memotivasi saya untuk membaca.				
12.	Dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bersih, sehat, dan kaya literasi sehingga saya merasa nyaman dan senang untuk melakukan kegiatan membaca.				
13.	Sekolah berupaya untuk melibatkan orang tua dalam mendukung, melaksanakan dan				

	mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				
14.	Sekolah berupaya untuk melibatkan alumni dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				
15.	Sekolah berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				



## II. MINAT BACA SISWA

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya senantiasa melakukan kegiatan membaca dengan fokus.				
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas.				
3.	Saya mampu menggunakan waktu secara efektif dalam kegiatan membaca.				
4.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk membaca di perpustakaan sekolah.				
5.	Saya berusaha untuk temotivasi dalam membaca sehari-harinya.				
6.	Saya senantiasa mengutamakan membaca dari kegiatan lain.				
7.	Saya senantiasa menunjukkan prestasi belajar dari hasil kegiatan membaca.				
8.	Saya dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelumnya.				
9.	Saya mampu memberikan tanggapan terhadap pembelajaran dari hasil kegiatan membaca sebelumnya.				
10.	Saya memiliki rasa senang ketika membaca buku di perpustakaan.				
11.	Saya membeli beberapa buku bacaan untuk dapat dibaca.				
12.	Saya aktif melakukan peminjaman buku bacaan did perpustakaan.				

## LAMPIRAN 4

### HASIL JAWABAN RESPONDEN



**ANGKET UJI COBA**

**Identitas Responden:**  
Nama : Muhammad Raihan  
Kelas : ✓  
Jenis Kelamin : Laki - laki

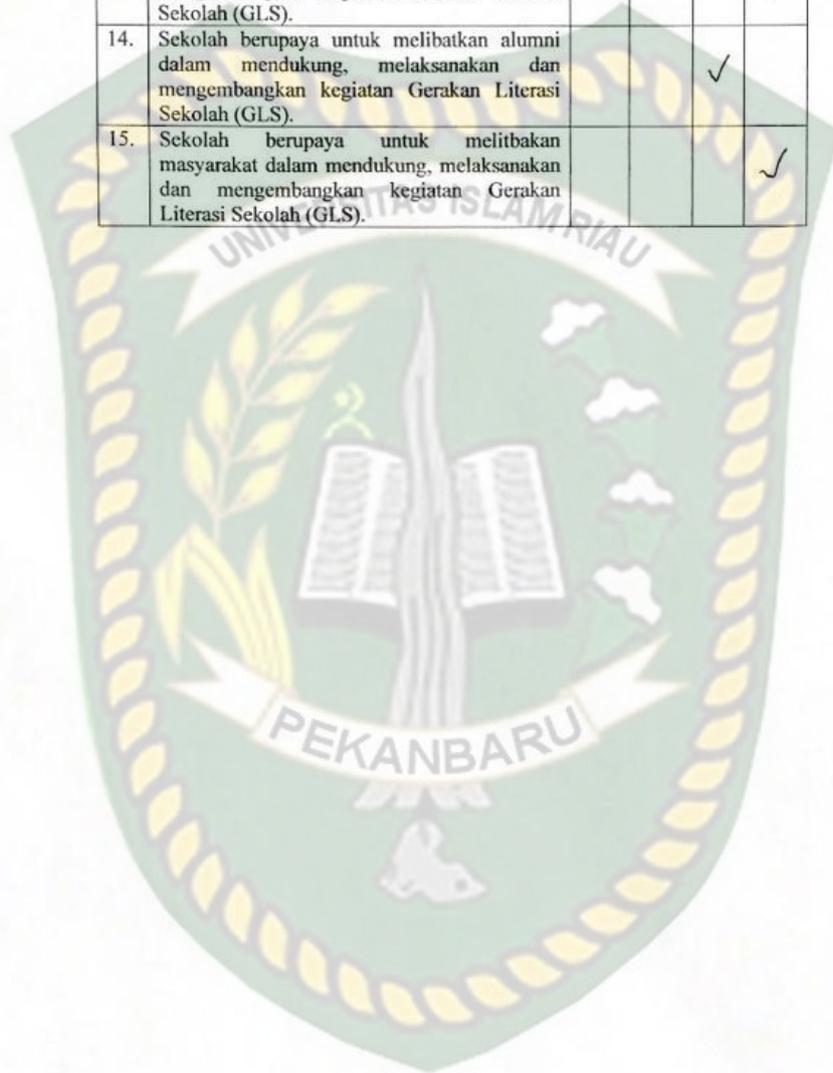
**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin anda!
2. Angket/ kuesioner ini terdiri dari 3 bagian:  
Bagian I : Gerakan Literasi Sekolah  
Bagian II : Minat Baca Siswa
3. Bacalah seluruh pernyataan dengan seluruh alternatif jawaban!
4. Berilah tanda (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan anda disalah satu kolom yang telah tersedia dengan 4 (empat) alternatif jawaban sebagai berikut:  
Selalu (SL) = Apabila benar-benar melakukan pernyataan indikator setiap waktunya atau hariannya.  
Sering (S) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih banyak dari pada yang tidak dilaksanakan.  
Kadang-kadang (KD) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih sedikit dari pada yang tidak dilaksanakan  
Tidak Pernah (TP) = Apabila sama sekali tidak pernah melaksanakan indikator yang disebutkan.

**I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca nyaring) dengan fokus.			✓	
2.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati) dengan fokus.			✓	
3.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari diawal pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				✓
4.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari ditengah pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.		✓		
5.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari menjelang akhir pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.			✓	
6.	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca dengan memanfaatkan kegiatan 15 menit membaca yang dilaksanakan setiap hari (di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).			✓	
7.	Saya memiliki buku catatan harian yang berisi judul dan nama pengarang dari buku yang telah dibacakan oleh guru atau dibaca oleh saya.	✓			
8.	Guru dan tenaga kependidikan lain ikut serta dalam melaksanakan kegiatan 15 menit membaca.			✓	
9.	Dengan adanya fasilitas berupa perpustakaan dengan koleksi buku yang bervariasi, saya lebih sering mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan.				✓
10.	Dengan adanya poster-poster mengenai kampanye membaca di lingkungan sekolah menjadikan saya lebih sadar bahwa membaca itu merupakan hal penting.				✓
11.	Terdapat bahan kaya teks di kelas sehingga lebih memotivasi saya untuk membaca.			✓	
12.	Dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bersih, sehat, dan kaya literasi sehingga saya merasa nyaman dan senang untuk melakukan kegiatan membaca.				✓

13.	Sekolah berupaya untuk melibatkan orang tua dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				✓
14.	Sekolah berupaya untuk melibatkan alumni dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).			✓	
15.	Sekolah berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				✓



## II. MINAT BACA SISWA

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya senantiasa melakukan kegiatan membaca dengan fokus.			✓	
2.	Saya melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas.	✓			
3.	Saya mampu menggunakan waktu secara efektif dalam kegiatan membaca.				✓
4.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk membaca di perpustakaan sekolah.		✓		
5.	Saya berusaha untuk temotivasi dalam membaca sehari-harinya.			✓	
6.	Saya senantiasa mengutamakan membaca dari kegiatan lain.			✓	
7.	Saya senantiasa menunjukkan prestasi belajar dari hasil kegiatan membaca.			✓	
8.	Saya dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelumnya.				✓
9.	Saya mampu memberikan tanggapan terhadap pembelajaran dari hasil kegiatan membaca sebelumnya.				✓
10.	Saya memiliki rasa senang ketika membaca buku di perpustakaan.			✓	
11.	Saya membeli beberapa buku bacaan untuk dapat dibaca.				✓
12.	Saya aktif melakukan peminjaman buku bacaan did perpustakaan.				✓

LAMPIRAN 5

DATA MENTAH UJI VALIDITAS ANGKET

I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

No Siswa	No Pernyataan Angket Gerakan Literasi Sekolah															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	4	4	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	32
3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	49
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	54
5	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	33
6	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	30
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
9	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	55
10	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	24
11	2	2	1	3	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	27
12	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	46
13	4	4	4	2	2	2	5	4	2	2	4	2	2	4	2	45
14	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	36
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
16	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
17	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	31
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
20	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54

Keterangan:

1. Nilai 4 Berarti jawaban siswa pada alternatif **selalu**.
2. Nilai 3 berarti jawaban siswa pada alternatif **sering**.
3. Nilai 2 berarti jawaban siswa pada alternatif **kadang-kadang**.
4. Nilai 1 berarti jawaban siswa pada alternatif **tidak pernah**.

## II. MINAT BACA SISWA

No Siswa	No Pernyataan Angket Minat Baca												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	4	3	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	29
3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	38
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	43
5	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24
6	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	35
7	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	23
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
10	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	19
11	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	22
12	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
13	4	1	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	30
14	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	27
15	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
17	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	35
18	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	23
19	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
20	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43

Keterangan:

1. Nilai 4 Berarti jawaban siswa pada alternatif **selalu**.
2. Nilai 3 berarti jawaban siswa pada alternatif **sering**.
3. Nilai 2 berarti jawaban siswa pada alternatif **kadang-kadang**.
4. Nilai 1 berarti jawaban siswa pada alternatif **tidak pernah**.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS SPSS

I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Correlations		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00002	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00003	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00004	Pearson Correlation	.505*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	20
VAR00005	Pearson Correlation	.169
	Sig. (2-tailed)	.475
	N	20
VAR00006	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
VAR00007	Pearson Correlation	.472*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	20
VAR00008	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00009	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00010	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00011	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00012	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00013	Pearson Correlation	.817**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00014	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00015	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliabilitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	15

## II. MINAT BACA SISWA

### Correlations

		Total
VAR00017	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00018	Pearson Correlation	.265
	Sig. (2-tailed)	.258
	N	20
VAR00019	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00020	Pearson Correlation	.501*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
VAR00021	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00022	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
VAR00023	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00024	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00025	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00026	Pearson Correlation	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00027	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
VAR00028	Pearson Correlation	.791**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

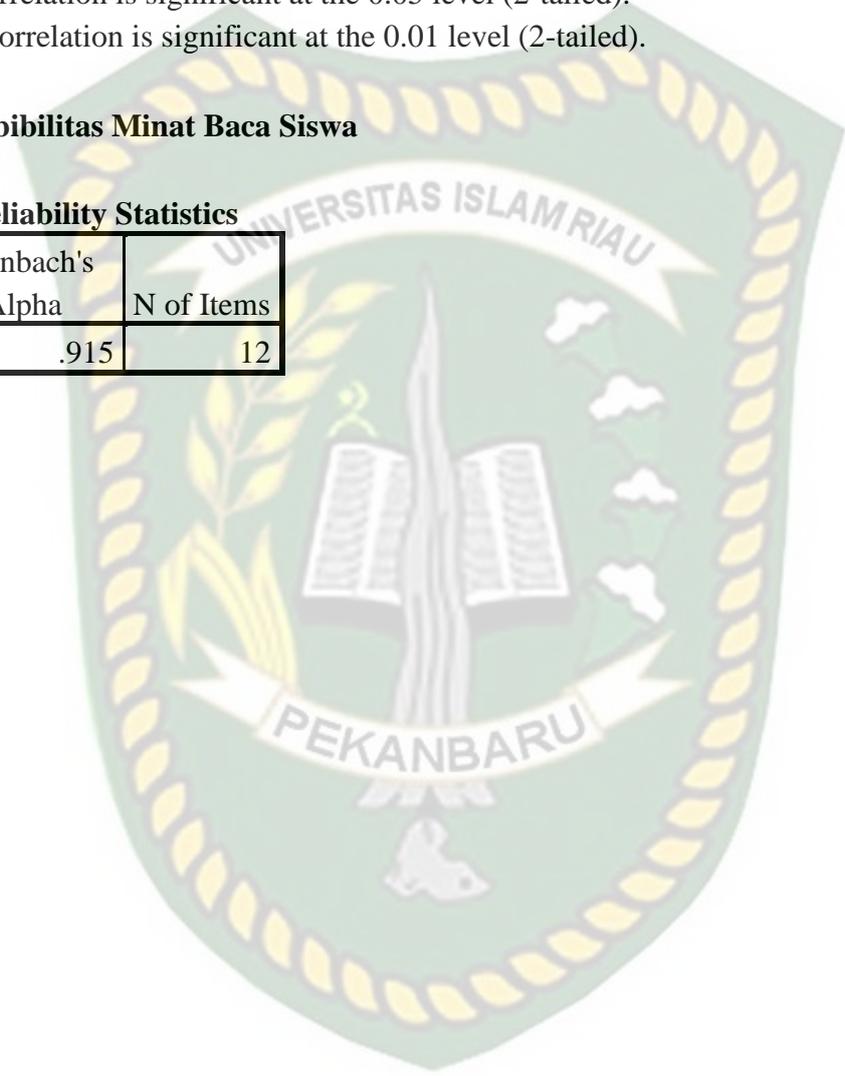
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas Minat Baca Siswa

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	12



## LAMPIRAN 7

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

**Kepada Yth,  
Siswa/I SD Negeri 146 Pekanbaru  
Di Tempat**

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Helana Erianita, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Islam Riau (UIR). Dalam rangka melaksanakan penelitian untuk skripsi saya hendak melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negri 146 Pekanbaru”**.

Sehubung dengan hal tersebut, saya meminta ketersediaan ananda untu menjadi responden dalam penelitian ini. Saya berharap ananda menjawab keseluruhan pernyataan sesuai dengan keadaan ananda yang sesungguhnya. Jawaban yang ananda berikan hanyalah untuk tujuan penelitian ini, dan saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang ananda berikan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2021

Hormat saya,

Helena Erianita

#### A. KISI-KISI ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Tahap Pembiasaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 & 14.	14
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>

Sumber: Damayanti (2016: 76)



## B. KISI-KISI ANGGKET MINAT BACA

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Baca Siswa	Pemusatan perhatian	1	2
	Penggunaan waktu	2, 3	2
	Motivasi membaca	4,5,6	3
	Emosi dalam membaca	7,8, 9	3
	Usaha untuk membaca	10,11	2

Sumber: Sa'diyah (2015:22)



## LAMPIRAN 8

### ANGKET PENELITIAN

#### Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin anda!
2. Angket/ kuesioner ini terdiri dari 3 bagian:  
Bagian I: Gerakan Literasi Sekolah (GLS)  
Bagian II: Minat Baca Siswa
3. Bacalah seluruh pernyataan dengan seluruh alternatif jawaban!
4. Berilah tanda (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan anda disalah satu kolom yang telah tersedia dengan 4 (empat) alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu (SL) = Apabila benar-benar melakukan pernyataan indikator setiap waktunya atau hariannya.

Sering (S) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih banyak dari pada yang tidak dilaksanakan.

Kadang-kadang (KD) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih sedikit dari pada yang tidak dilaksanakan.

Tidak Pernah (TP) = Apabila sama sekali tidak pernah melaksanakan indikator yang disebutkan.

## I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca nyaring) dengan fokus.				
2.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati) dengan fokus.				
3.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari diawal pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				
4.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari ditengah pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.				
5.	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca dengan memanfaatkan kegiatan 15 menit membaca yang dilaksanakan setiap hari (di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).				
6.	Saya memiliki buku catatan harian yang berisi judul dan nama pengarang dari buku yang telah dibacakan oleh guru atau dibaca oleh saya.				
7.	Guru dan tenaga kependidikan lain ikut serta dalam melaksanakan kegiatan 15 menit membaca.				
8.	Dengan adanya fasilitas berupa perpustakaan dengan koleksi buku yang bervariasi, saya lebih sering mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan.				
9.	Dengan adanya poster-poster mengenai kampanye membaca di lingkungan sekolah menjadikan saya lebih sadar bahwa membaca itu merupakan hal penting.				
10.	Terdapat bahan kaya teks di kelas sehingga lebih memotivasi saya untuk membaca.				
11.	Dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bersih, sehat, dan kaya literasi sehingga saya merasa nyaman dan senang untuk melakukan kegiatan membaca.				
12.	Sekolah berupaya untuk melibatkan orang tua dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				
13.	Sekolah berupaya untuk melibatkan alumni dalam mendukung, melaksanakan dan				

	mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				
14.	Sekolah berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).				



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## II. MINAT BACA

No.	pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya senantiasa melakukan kegiatan membaca dengan fokus.				
2.	Saya mampu menggunakan waktu secara efektif dalam kegiatan membaca.				
3.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk membaca di perpustakaan sekolah.				
4.	Saya berusaha untuk temotivasi dalam membaca sehari-harinya.				
5.	Saya senantiasa mengutamakan membaca dari kegiatan lain.				
6.	Saya senantiasa menunjukkan prestasi belajar dari hasil kegiatan membaca.				
7.	Saya dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelumnya.				
8.	Saya mampu memberikan tanggapan terhadap pembelajaran dari hasil kegiatan membaca sebelumnya.				
9.	Saya memiliki rasa senang ketika membaca buku di perpustakaan.				
10.	Saya membeli beberapa buku bacaan untuk dapat dibaca.				
11.	Saya aktif melakukan peminjaman buku bacaan di perpustakaan.				

## LAMPIRAN 9

### HASIL JAWABAN RESPONDEN



**ANGKET PENELITIAN**

**Identitas Responden:**

Nama : Sarah Salsabilla  
Kelas : 5A  
Jenis Kelamin : Perempuan

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin ananda!
2. Angket/ kuesioner ini terdiri dari 3 bagian:  
Bagian I: Gerakan Literasi Sekolah  
Bagian II: Minat Baca Siswa
3. Bacalah seluruh pernyataan dengan seluruh alternatif jawaban!
4. Berilah tanda (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan ananda disalah satu kolom yang telah tersedia dengan 4 (empat) alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu (SL) = Apabila benar-benar melakukan pernyataan indikator setiap waktunya atau hariannya.

Sering (S) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih banyak dari pada yang tidak dilaksanakan.

Kadang-kadang (KD) = Apabila melakukan pernyataan indikator lebih sedikit dari pada yang tidak dilaksanakan

Tidak Pernah (TP) = Apabila sama sekali tidak pernah melaksanakan indikator yang disebutkan.

**I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca nyaring) dengan fokus.	✓			
2.	Saya melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati) dengan fokus.		✓		
3.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari diawal pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.	✓			
4.	Dengan melaksanakan kegiatan 15 menit membaca setiap hari ditengah pelajaran menjadikan saya lebih aktif membaca di kelas.	✓			
5.	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca dengan memanfaatkan kegiatan 15 menit membaca yang dilaksanakan setiap hari (di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).	✓			
6.	Saya memiliki buku catatan harian yang berisi judul dan nama pengarang dari buku yang telah dibacakan oleh guru atau dibaca oleh saya.	✓			
7.	Guru dan tenaga kependidikan lain ikut serta dalam melaksanakan kegiatan 15 menit membaca.	✓			
8.	Dengan adanya fasilitas berupa perpustakaan dengan koleksi buku yang bervariasi, saya lebih sering mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan.		✓		
9.	Dengan adanya poster-poster mengenai kampanye membaca di lingkungan sekolah menjadikan saya lebih sadar bahwa membaca itu merupakan hal penting.		✓		
10.	Terdapat bahan kaya teks di kelas sehingga lebih memotivasi saya untuk membaca.		✓		
11.	Dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bersih, sehat, dan kaya literasi sehingga saya merasa nyaman dan senang untuk melakukan kegiatan membaca.	✓			
12.	Sekolah berupaya untuk melibatkan orang tua dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).		✓		

13.	Sekolah berupaya untuk melibatkan alumni dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).		✓		
14.	Sekolah berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam mendukung, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).	✓			



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## II. MINAT BACA

No.	pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya senantiasa melakukan kegiatan membaca dengan fokus.	✓			
2.	Saya mampu menggunakan waktu secara efektif dalam kegiatan membaca.	✓			
3.	Saya memanfaatkan waktu kosong untuk membaca di perpustakaan sekolah.	✓			
4.	Saya berusaha untuk temotivasi dalam membaca sehari-harinya.	✓			
5.	Saya senantiasa mengutamakan membaca dari kegiatan lain.		✓		
6.	Saya senantiasa menunjukan prestasi belajar dari hasil kegiatan membaca.		✓		
7.	Saya dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelumnya.	✓			
8.	Saya mampu memberikan tanggapan terhadap pembelajaran dari hasil kegiatan membaca sebelumnya.	✓			
9.	Saya memiliki rasa senang ketika membaca buku di perpustakaan.	✓			
10.	Saya membeli beberapa buku bacaan untuk dapat dibaca.	✓			
11.	Saya aktif melakukan peminjaman buku bacaan did perpustakaan.		✓		

LAMPIRAN 10

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

I. GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

No Siswa	No Pernyataan Angket Gerakan Literasi Sekolah														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	42
2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	43
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	45
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	47
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	41
6	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42
7	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	1	44
8	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	47
9	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
10	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	44
11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	50
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	45
13	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	42
14	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	47
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	4	38
16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	47
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	41
18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50
19	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
20	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	45
21	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	47
22	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49
23	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	36
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
25	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	43
26	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	4	42
27	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	48
28	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	46
29	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	47
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	4	38
31	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	41
33	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	47
34	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
35	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	46
36	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	47
37	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	47
38	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	50
39	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	45
40	3	3	2	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	39
Total	117	123	135	132	132	129	129	132	126	124	129	128	123	129	
Mean	2,925	3,075	3,375	3,3	3,3	3,23	3,23	3,3	3,15	3,1	3,225	3,2	3,075	3,225	
NA	117	123	135	132	132	129	129	132	126	124	129	128	123	129	
Skor Maks	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	
%	73,13	76,88	84,38	82,50	82,50	80,63	80,63	82,50	78,75	77,50	80,63	80,00	76,88	80,63	
Kategori	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

Keterangan:

1. Nilai 4 Berarti jawaban siswa pada alternatif **selalu**.
2. Nilai 3 berarti jawaban siswa pada alternatif **sering**.
3. Nilai 2 berarti jawaban siswa pada alternatif **kadang-kadang**.
4. Nilai 1 berarti jawaban siswa pada alternatif **tidak pernah**

## II. MINAT BACA

No Siswa	No Pernyataan Angket Minat Baca Siswa											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	36
2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	38
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	35
6	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	40
8	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
10	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	37
11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	40
12	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	38
13	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
14	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	38
15	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	32
16	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	39
17	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	36
18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
19	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	37
20	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
21	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	37
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
23	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	26
24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	37
25	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
26	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	36
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	39
28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
29	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	35
30	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	38
31	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	32
32	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	39
33	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	36
34	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
35	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	37
36	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
37	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	37
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
39	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	36
40	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	34
Total	126	134	144	137	145	133	132	136	130	130	134	
Mean	3.15	3.4	3.6	3.425	3.6	3.3	3.3	3.4	3.3	3.3	3.4	
NA	126	278		415		398		264				
Skor Maks	160	320		480		480		320				
%	78.75	86.88		86.88		86.88		82.50				
Kategori	B	B		B		B		B		B		

Keterangan:

1. Nilai 4 Berarti jawaban siswa pada alternatif **selalu**.
2. Nilai 3 berarti jawaban siswa pada alternatif **sering**.
3. Nilai 2 berarti jawaban siswa pada alternatif **kadang-kadang**.
4. Nilai 1 berarti jawaban siswa pada alternatif **tidak pernah**.

LAMPIRAN 11

HASIL OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.70	37.03
	Std. Deviation	3.421	3.125
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.109
	Positive	.101	.077
	Negative	-.160	-.109
Test Statistic		.160	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

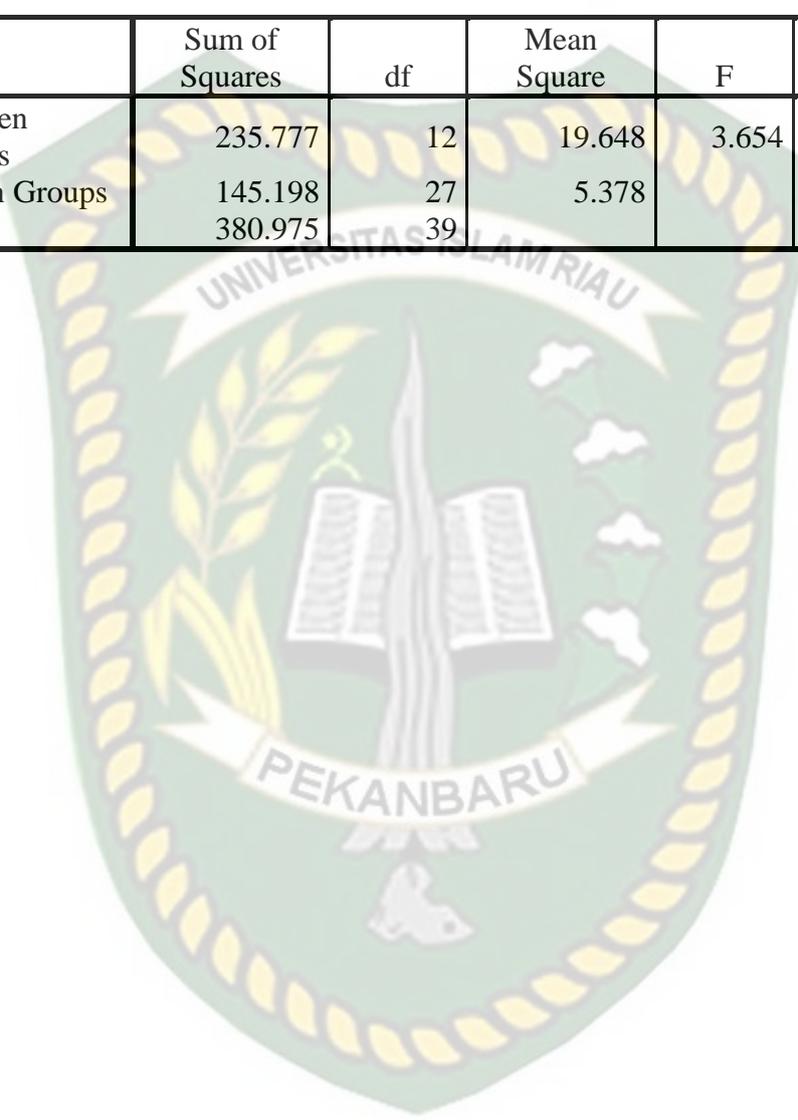
LAMPIRAN 12

HASIL OUTPUT SPSS Uji Homogenitas

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	235.777	12	19.648	3.654	.303
Within Groups	145.198	27	5.378		
Total	380.975	39			



LAMPIRAN 13

OUTPUT SPSS UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	37.03	3.125	40
X	44.70	3.421	40

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.624
	X	.624	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	40	40
	X	40	40

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.374	2.474	.390	24.262	1	38	.000

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.458	1	148.458	24.262	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.517	38	6.119		
	Total	380.975	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.531	5.190		2.222	.032
	X	.570	.116	.624	4.926	.000

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 14

R Tabel dalam Buku Statistik digunakan untuk Uji Valid

TABEL III  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 15

T Tabel dalam Buku Statistik digunakan untuk Uji Hipotesis

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 16

SURAT IZIN RISET



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**الجامعة الإسلامية الريفية**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Nomor : 1078 /E-UIR/27-FK/2021

Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Helena Erianita  
Nomor Pokok Mahasiswa : 176910203  
No. Handphone : 081365532951  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam  
**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**  
10071998 032002  
NIDN. 0007107005

SURAT REKOMENDASI



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41573  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1078/E-UIR/27-FK/2021 Tanggal 3 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

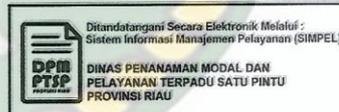
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | HELENA ERIANITA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 176910203  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 146 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Juni 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

SURAT KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/1482/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41573 tanggal 8 Juni 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : HELENA ERIANITA  
2. NIM : 176910203  
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
4. Jurusan : PGSD  
5. Jenjang : S1  
6. Alamat : JL. PEMUDA HARMONI RESIDEN BLOK A-23 KEL. TAMPAN KEC. PAYUNG SEKAKI-PEKANBARU  
7. Judul Penelitian : ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU  
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Juni 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZUL FAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 19

SURAT DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Kepada Yth,  
SD NEGERI 146 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0199/2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/1482/2021 tanggal 9 Juni 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : HELENA ERIANITA  
NIM : 176910203  
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Judul Penelitian : ANALISIS PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD NEGERI 146 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU

  
H. MUZAHIS, S.Pd, MM  
Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19650921 198902 1 001

LAMPIRAN 20

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 146 PEKANBARU

Website : [www.sdn146pekanbaru.sch.id](http://www.sdn146pekanbaru.sch.id)

FB : [facebook.com/sdn146pekanbaru](https://facebook.com/sdn146pekanbaru)

NPSN : 10403960



SURAT KETERANGAN

Nomor: 131/S.Ket/SDN146PKU/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUSNETI, S.Pd.SD

NIP : 196808071989012001

Jabatan : Plt Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa:

Nama : HELENA ERIANITA

NPM : 176910203

Mahasiswa : S1-PGSD UIR

Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa  
Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru

Adalah benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 146 Pekanbaru untuk melengkapi tugas akhir perkuliahnya sebagai syarat menyelesaikan jenjang S1 pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau. Penelitian tersebut dilaksanakan mulai tanggal 27 April s.d 29 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan seperlunya.  
Terima kasih.

Pekanbaru, 29 Mei 2021

Kepala SD Negeri 146 Pekanbaru

GUSNETI, S.Pd.SD

NIP. 196808071989012001

LAMPIRAN 21

DOKUMENTASI



**Mahasiswa sedang melaksanakan wawancara pra penelitian dengan guru literasi**



**Mahasiswa sedang meminta izin untuk melaksanakan penelitian sekaligus memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada wali kelas VA**



**Mahasiswa sedang memberikan penjelasan sekaligus pemberian angket kepada siswa kelas VA**



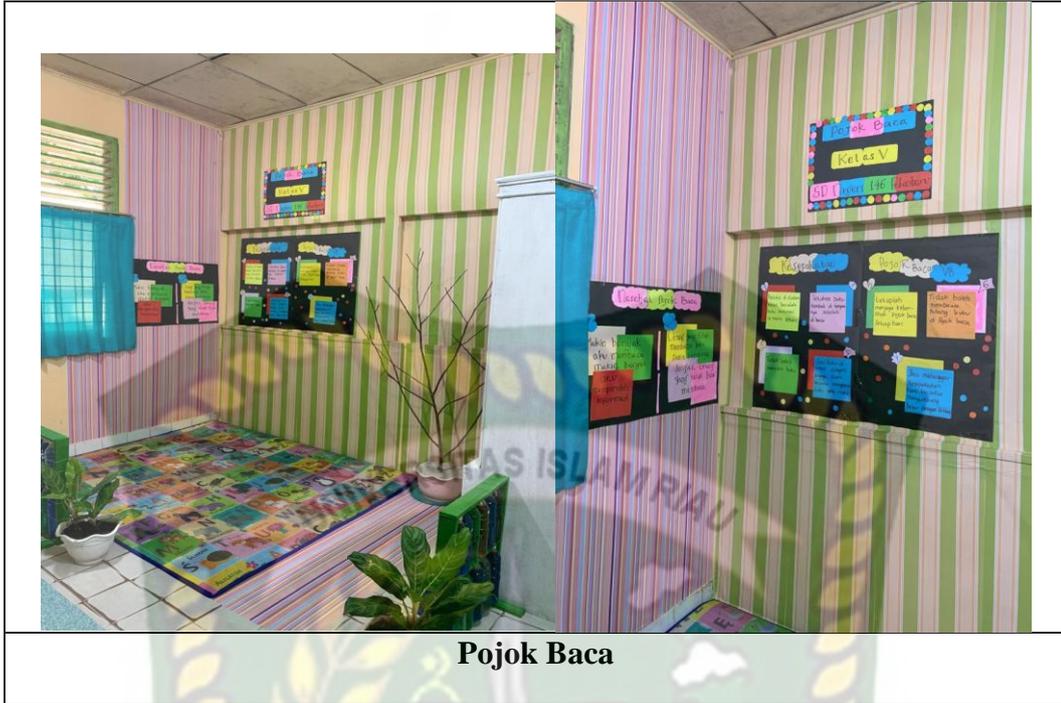
Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebelum pandemi

No. : \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

No.	Hari/Tanggal	Judul Buku/ Pengarang	Halaman	Keterangan	Paraf
1.	13-01-2020	Ayam yang cerdas/ Tira Ikranegara	8 - 33	14 Lembar	
2.	14-01-2020	Asal mula danau Toba /Tira Ikrane- gara	34 - 38	3 Lembar	
3.	15-01-2020	Tidak tahu diri/ Tira Ikranegara	39 - 46	4 Lembar	
4.	16-01-2020	Manusia Ular/ Tira Ikranegara	47 - 50	2 Lembar	
5.	20-01-2020	Pesan Terakhir/ Tira Ikranegara	51 - 54	2 Lembar	
6.	21-01-2020	Batu Keramat/ Tira Ikranegara	55 - 57	2 Lembar	
7.	25-01-2020	Kucing yang Bambel /Tira Ikranegara	58 - 60	2 Lembar	
8.	27-01-2020	Berkelana ke alam halus / Tira Ikranegara	60 - 65	3 Lembar	
9.	28-01-2020	Putri Manan Dhesa/ Tira Ikranegara	66 - 70	3 Lembar	
10	30-01-2020	Pari Semarang/ Tira Ikranegara	71 - 76	2 Lembar	

Catatan Harian Program Literasi Siswa

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Pojok Baca



Bahan kaya teks pada pojok baca

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Koleksi buku di pojok baca

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



**Perpustakaan SD Negeri 146 Pekanbaru**

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Poster-poster di koridor kelas

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Poster-poster di lingkungan sekolah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap dari peneliti ini Helena Erianita, lahir di Pekanbaru pada tanggal 10 April 1999, peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari pasangan Bapak Ridwan dan Ibu Ernita. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK RIGA PLN pada tahun 2004, lalu melanjutkan tingkat pendidikan di SD Negeri 008 Pekanbaru hingga tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan tingkat pendidikan di SMP Negeri 10 Pekanbaru hingga tahun 2014. Pada tahun 2017, peneliti telah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Islam Riau (UIR).

Dengan ketekunan, serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Peneliti berharap semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul. **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”**.

# PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VA SD NEGERI 146 PEKANBARU

Helena Erianita<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia)

<sup>2</sup> (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia)

\* Corresponding Author. E-mail: <sup>1</sup>[helena@student.uir.ac.id](mailto:helena@student.uir.ac.id)  
<sup>2</sup>[febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)

<b>Receive:</b> dd/month/year	<b>Accepted:</b>	<b>Published:</b>
-------------------------------	------------------	-------------------

## Abstrak

Minat baca siswa di SD Negeri 146 Pekanbaru terutama pada kelas VA sebelum dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini dapat dikatakan rendah. Maka dari itu sekolah memberlakukan kebijakan pemerintah yaitu program Gerakan Literasi Sekolah. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Teknik data yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi. Analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini ada beberapa analisis yang akan dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dalam memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas serta yang terakhir uji t. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 39% dengan pengaruhnya bersifat positif.

**Kata Kunci:** Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa

## Abstract

*The reading interest of students at SD Negeri 146 Pekanbaru, especially in class VA before the implementation of the School Literacy Movement (GLS), can be said to be low. Therefore, the school enforces a government policy, namely the School Literacy Movement program. The purpose of this study was to see the effect of the implementation of the School Literacy Movement on the reading interest of grade VA students at SD Negeri 146 Pekanbaru. This research is included in ex-post facto research which is research that reveals existing data without giving treatment or data manipulation to a variable to be studied. The data technique used is in the form of a questionnaire and documentation. The analysis of the data that will be used to analyze the data is descriptive quantitative. This research has several analyzes that will be fulfilled before testing the hypothesis. The results of the study show that there is an effect of the implementation of the School Literacy Movement (GLS) on the reading interest of class VA students at SD Negeri 146 Pekanbaru, as the total effect is 39% with a positive effect.*

**Keywords:** School Literacy Movement, Students' Interest in Reading

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas SDM tersebut semakin lebih baik. SDM inilah yang akan menjadikan suatu negara menjadi negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dapat bersaing secara global dengan negara lainnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia adalah siswa yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi. Menurut Antoro (Salma & Mudzanatun, 2019) membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran. (Ismayani, 2017) literasi memungkinkan orang untuk menggunakan bahasa agar dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam berfikir, mencipta dan bertanya, yang membantu mereka untuk lebih sadar akan dunia dan memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam hidup. Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, gagasan yang berkembang, dan kreativitas yang meningkat. Agar hal ini dapat terwujud, maka minat baca

siswa perlu ditingkatkan. Membaca merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam mengajar baik di luar kelas ataupun diruangan kelas. Kegiatan membaca yaitu upaya yang dapat menentukan mengenai berhasil atau tidaknya cara mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita memahami tanda-tanda atau lambang-lambang bahasa yang ringan, sehingga mampu dipahami oleh pembaca (Sutrisna et al., 2019). Apabila seseorang sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk orang tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajarnya pun juga tinggi dan membuat orang tersebut memiliki wawasan yang luas (Jatnika, 2019).

(Faiza & Sya'bani, 2020) minat baca merupakan suatu perasaan yang menunjukkan pada kesukaan dan ketertarikan yang berlebih dalam melaksanakan kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya dorongan dari orang lain, melainkan dengan keinginan dan motivasi yang ada dalam diri individu yang disertai rasa senang. Selain itu menurut (Anjani et al., 2019) minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang yang mendalam dengan perasaan senang berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Minat membaca selalu disertai keinginan dan usaha-usaha untuk membaca. Minat baca membutuhkan perhatian yang menyeluruh disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Minat baca yang dibangkitkan pada usia dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca di masa depan. Untuk meningkatkan minat baca siswa dibutuhkan peranan guru

dalam memotivasi siswa untuk mencintai buku sejak dini.

Minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Central Connecticut State University melakukan studi Most Littered Nation in the World pada bulan Maret 2016 menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia dari 61 negara menduduki peringkat ke-60. Fakta ini menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia berada di level bawah. Penelitian yang dilakukan oleh (Triatma, 2016) dihasilkan bahwa minat baca siswa kelas VI di sekolah tersebut masih rendah. Hal tersebut dilihat berdasarkan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan karena siswa kurang memiliki perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta kurangnya motivasi dari diri sendiri dan orang lain. Selain dari hasil penelitian tersebut, rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal. Menurut (Pradana, 2020) rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu mahalnya harga buku dan keterbatasan fasilitas perpustakaan. Di tambah lagi menurut (Dafit & Ramadan, 2020) selain rendahnya minat baca, minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan juga masih rendah, hal ini terjadi karena bahan bacaan yang ada diperpustakaan masih belum bervariasi. Dari permasalahan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca.

Untuk dapat meningkatkan minat baca warga Indonesia, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah

(GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu program didalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kegiatan 15 menit membaca buku sebelum proses belajar-mengajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan dalam membaca sehingga pengetahuan dapat dikuasi secara lebih baik. Agar terlaksana dengan baik, maka perlunya dukungan dari pihak sekolah meliputi, penyediaan fasilitas perpustakaan sekolah dan pojok baca/sudut baca. Perpustakaan sekolah merupakan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang berfungsi sebagai penyediaan bahan bacaan serta sumber informasi bagi guru dan siswa. Selain itu, menyediakan pojok baca juga dapat dijadikan penunjang dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pojok baca ini sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa. Selain itu GLS bertujuan untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca (Widayoko et al., 2018).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan guru literasi pada Selasa, 15 Desember 2020 di SD Negeri 146 Pekanbaru dapat diketahui bahwa minat baca siswa di SD Negeri 146 Pekanbaru terutama pada kelas VA sebelum dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini dapat dikatakan rendah. Maka dari itu sekolah memberlakukan kebijakan pemerintah yaitu program Gerakan Literasi Sekolah. Pelaksanaan

program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan sejak tahun 2018 di SD Negeri 146 Pekanbaru meliputi kegiatan sebagai berikut (1) Membaca buku selama 15 menit sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar, (2) Menyediakan pojok baca di setiap kelas, (3) Melaksanakan kegiatan rutin setiap hari Sabtu untuk membaca buku selama 15 menit bersama-sama di lapangan sekolah dan menampilkan hasil bacaan dapat berupa puisi, pantun, mendongeng, dan lainnya. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan tersebut merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkat minat baca peserta didik. Akan tetapi, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ada yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Dari tiga tahap tersebut terdapat dua tahap yang belum terlaksana dengan maksimal, yaitu tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

Selain permasalahan tersebut, ada juga beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti, ketersediaan buku yang masih kurang memadai, beberapa siswa tidak membaca melainkan hanya melihat-lihat gambar yang terdapat pada buku, dan masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), seperti bermain, berbicara, dll. Kendala tersebut menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Kendati program GLS secara resmi sudah berlangsung sekitar 5 tahun, banyak guru belum membaca buku-buku panduan GLS yang diterbitkan oleh Kemendikbud (Mayuni et al., 2020) maka dari itu dengan tetap memberlakukannya program Gerakan Literasi Sekolah

(GLS) ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa. Hal tersebut sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru?”. Dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui “Pengaruh program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru” melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”**.

#### **METODE**

Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) dengan minat baca siswa (Y). Jumlah sampel penelitian 40 siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru. Instrumen yang akan dipakai merupakan angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan angket minat baca siswa menggunakan skala dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terdiri dari 15 butir pernyataan serta angket minat baca siswa terdiri dari 12 butir pernyataan. Analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah

deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis ini digunakan untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X, yaitu pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta variabel Y, yaitu minat baca siswa. Perhitungan ini yang nantinya akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS statistik 22 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yakni uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat serta uji hipotesis.

Uji instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan minat baca siswa. Uji instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidak setiap pernyataan yang akan dijadikan sebagai sumber utama dalam memperoleh data penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan sebagai bahan untuk melihat kategorisasi pernyataan-pernyataan angket tersebut baik atau tidak kualitasnya untuk diberikan kepada responden.

Uji validitas penelitian ini pada angket gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa dengan menggunakan sampel uji coba atau bukan sampel penelitian yakni berjumlah 20 siswa kelas VB SD Negeri 146 Pekanbaru. Alasannya tidak sampel 40 siswa dikarenakan dengan jumlah tersebut sudah dirasakan mampu menjawab untuk uji valid dengan orang yang berbeda atau.

Alasan lainnya dikarenakan dengan 20 siswa sebagai sampel uji coba tersebut dirasakan sudah tergolong sulit untuk mendapatkan sampel uji coba 20 dikarenakan waktu yang terbatas. Sehingga ditetapkan 20 siswa.

Untuk melihat kevalidan angket gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa yakni dengan melihat  $r$  table yakni 20 siswa dengan rumus  $df=n-2$  ( $20-2 = 18$ ), maka  $r$  tabel dalam buku statistik ketentuannya yakni 0,468. Apabila nantinya nilai  $r$  hitung hasil output SPSS menunjukkan setiap pertanyaan angket lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,468) maka dapat dinyatakan pernyataan angket valid. Sedangkan apabila lebih kecil maka pernyataan angket tidak valid atau tidak dipakai.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan, yakni 15 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 14 pernyataan yang valid dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Ketidakvalidan 1 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai  $r$  hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan  $r$  tabel yakni 0,468 yang dapat diketahui dari buku statistik. Maka 14 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel angket minat baca siswa yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, dimana memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 12 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 11 pernyataan yang valid, dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid

atau tidak dipergunakan. Ketidakvalidan 1 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai  $r$  hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan  $r$  tabel yakni 0,468. Maka 11 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Kemudian untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 22.0. for windows 7 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan nilai 0,931, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Prayitno maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel minat baca siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,915 dengan kategori relilabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah 14 pernyataan dan 11 butir pernyataan untuk angket minat baca siswa. Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 40 siswa kelas VA SD

Negeri 146 Pekanbaru. Agar didapatkan data untuk teknik analisis deskriptif dan uji prasayat.

Uji yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana.

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yakni:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	
	N	Asymp Sig.
Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X)	40	.101 <sup>c</sup>
Minat Baca Siswa (Y)	40	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 1. di atas, menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) nilai *Asymp. Sig* yakni 0,101, sedangkan variabel minat baca siswa siswa yakni 0,200. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini yakni dapat diketahui dari hasil uji SPSS pada tabel ANOVA yakni:

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	235.777	12	19.648	3.654	.303
Within Groups	145.198	27	5.378		
Total	380.975	39			

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa hasil uji SPSS tentang uji homogenitas menunjukkan nilai F yakni sebesar 3,654, langkah selanjutnya yakni melakukan perbandingan dengan nilai F tabel untuk menentukan homogen atau tidak data hasil penelitian ini. Hasil dari melakukan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, maka kesimpulan yang didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,654 < 4,10$ ) dan signifikansi ( $0,303 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan minat baca siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana yang melalui SPSS versi 22 digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Maka langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni membuat persamaan regresi linier sederhana. Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana yang dilakukan melalui SPSS yakni diketahui bahwa constanta sebesar 11,531 dan nilai B sebesar 0,570. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana. Setelah melakukan uji persamaan regresi linier sederhana, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana yang menggunakan uji t dalam SPSS diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh

pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y), diketahui nilai t hitung sebesar 4,926, karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus nilai dibuka statistik yakni pada  $\alpha = 0,05$  dengan baris bawahnya yakni  $\alpha = 0,025$ . Cara menghitungnya yakni  $df-n-2 = 40-2 = 38$ . Maka nilai 0,025 pada angka 38 yakni 2,021. Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ( $4,926 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y).

Setelah diketahui berpengaruh maka perlu melakukan pengujian besarnya pengaruh variabel X terhadap Y yakni dengan melihat hasil output SPSS pada nilai r square pada model summary yakni bahwa nilai R sebesar 0,624 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390. Hasil tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah (X) berkontribusi sebesar 39% terhadap minat baca siswa (Y). Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X) terhadap minat baca siswa (Y) kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru dengan total pengaruhnya yakni sebesar 39%. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Haryadi, 2020), menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,315 > 1,980$ ); (2)

ada pengaruh positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,3397 > 1,980$ ); (3) besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca 25,6%; (4) besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca 26,1%.

Hal ini diperkuat dengan pendapat (Slameto, 2015) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Menurut (Antika, 2017) minat baca mampu memperluas pengetahuan, semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diterima. (Nuryanti, 2019) yang menyatakan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut diantaranya kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Gerakan Literasi Sekolah yang berkualitas dapat meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulanjani & Anggraeni, 2019) menunjukkan bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi membaca, para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca. Kemudian menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saadati & Sadli, 2019) dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya literasi berdampak pada meningkatnya kegemaran, kecintaan, dan minat peserta didik untuk membaca yang dapat dilihat di Sekolah Dasar Negeri 01 Kauman Kota Malang. Menurut (Puspitoningrum, 2018) faktor yang

berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar, di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua, merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Demikian juga dengan hal pemenuhan kebutuhan rohani (intrinsik) dan jasmani (ekstrinsik) bagi seorang anak, maka orang tua yang bertanggungjawab pertama kali. (Darmadi, 2018) bahwa faktor yang memengaruhi minat baca yaitu faktor dari dalam meliputi pembawaan atau bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan dan jiwa, dan kebiasaan. Selain itu masih belum meratanya sumber bacaan diberbagai daerah, perpustakaan belum memiliki koleksi yang menarik bagi anak seperti bacaan bergambar dengan warna-warni yang lucu tentu menarik perhatian anak untuk membuka dan memperhatikan. Sayangnya di Indonesia buku-buku yang cocok untuk usia anak masih minim (Rohman, 2017).

Pada penelitian ini juga ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya guru juga masih belum maksimal dalam menerapkan GLS di kelas. Sehingga perlu ditingkatkan kembali agar minat baca siswa semakin meningkat. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam menerapkan gerakan literasi sekolah. Orang tua juga terbukti tidak hanya membantu peningkatan literasi siswa (membaca dan menulis), tetapi juga literasi di bidang lain yang mencerminkan literasi dunia nyata (Padmadewi et al., 2018). Padahal, pelibatan publik seperti orang tua, masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lain turut mempengaruhi tumbuhnya minat baca siswa (Ramandanu, 2019). Dukungan orang

tua melalui Komite Sekolah cukup menggembirakan karena lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat belajar siswa (Zumi, 2020). Selain itu sarana dan prasarana yang lengkap juga sangat mendukung program Gerakan literasi sekolah agar dapat diterapkan lebih maksimal. Program GLS dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Afifah et al., 2020). Hal yang sama terjadi pada petugas perpustakaan/pustakawan. Mereka tidak pernah mengikuti pelatihan literasi, terutama pengelolaan perpustakaan, sehingga kapasitas dalam mengelola pusat sumber belajar itu sangat minim. Padahal, pustakawan memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan GLS. Mereka diharapkan menjalankan peran penting dalam pembelajaran literasi siswa (Merga, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 40 siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 39% dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan maka semakin baik minat baca siswa. Disarankan kepada sekolah hendaanya dapat melibatkan siswa dalam setiap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk aktif dalam mengikuti setiap kegiatannya. Sehingga kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat berjalan dengan

baik serta berdampak pada minat baca yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Antika, L. tri. (2017). Hubungan Antara Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa yang Diajar dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (REMAP TPS). *Jurnal Didaktika*, 5(1), 28–35.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di Sekolah Dasar. 4(4), 1430. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 429–1437.
- Darmadi. (2018). *Membaca, Yuuuk.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini."* Bogor: Guepedia.
- Faiza, N. N., & Sya'bani, M. A. Y. (2020). Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme

- Gresik. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 21(2), 210. <https://doi.org/DOI:>  
<http://dx.doi.org/10.30587/tamadun.v21i2.2116>
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67–86. <https://doi.org/DOI:>  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v2i2.p67-86>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *IJPE*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/DOI:>  
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Mayuni, I., Leiliyanti, E., Agustina, N., & Antoro, B. (2020). The Praxis of Literacy Movement in Indonesian Context. *International Conference on Humanities, Education and Social Sciences (IC-HEDES), KnE Social Sciences*,. <https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7946>
- Merga, M. K. (2020). What is the Literacy Supportive Role of the School Librarian in the United Kingdom? *Journal of Librarianship and Information Science*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0961000620964569>
- Nuryanti, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Jurnal Linguista (Jurnal Ilmiah, Bahasa Dan Sastra)*, 3(2), 105–119. <https://doi.org/DOI:>  
<http://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5733>
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Swandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jish-undiksha.v7i1.13049>
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/DOI:>  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Puspitoningrum, E. (2018). Implementasi Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA. *35WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jbsp.v2i1.12743>
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.2118>
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019).

- Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17555>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisna, I., Sriwulan, S., & Nugraha, V. (2019). Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Parole : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4).  
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i4.p%25p.2878>
- Triatma, I. N. (2016). *Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. SI thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widayoko, A., H, S. K., & Muhardjito, M. (2018). Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 78–92.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.134>
- Wulandari, T., & Haryadi, H. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 9(2).  
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.42142>
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1).  
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Zumi, A. N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran PPKN di SMP N 5 Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi*.